

**UPAYAH PENGEMBANGAN PRODUK PENGHIMPUNAN  
DANA BSI DI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**JULIANA**

18 0402 0125

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

**UPAYAH PENGEMBANGAN PRODUK PENGHIMPUNAN  
DANA BSI DI KOTA PALOPO**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Ekonomi (SE) pada Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan  
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

**JULIANA**

18 0402 0125

Pembimbing:

Ilham, S.Ag., M.A

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2023**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Juliana  
Nim : 18 04020125  
Prodi : Perbankan syariah  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 September 2023  
Yang Membuat pernyataan



Juliana  
18 0402 0125

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Upayah Pengembangan Produk Penghimpunan Dana BSI Di Kota Palopo yang di tulis oleh Juliana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0125, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah dimunaqasyahkan pada hari Jumat tanggal 10 Maret 2023 Bertepatan dengan 17 Sya'ban 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 5 Juni 2023

### TIM PENGUJI

- |  |                   |         |
|--|-------------------|---------|
| 1. Dr. Takdir, S.H., M.H.                | Ketua Sidang      | (.....) |
| 2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.Pd., M.A. | Sekretaris Sidang | (.....) |
| 3. Hendra Safri, S.E., M.M.              | Penguji I         | (.....) |
| 4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.       | Penguji II        | (.....) |
| 5. Ilham, S.Ag., M.A.                    | Pembimbing        | (.....) |


### Mengetahui:


a.n. Rektor IAIN Palopo

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Ketua Program Studi

Perbankan Syariah

  
Dr. Takdir, S.H., M.H  
NIP. 19790724 200312 1 002

  
Hendra Safri, S.E., M.M.  
NIP. 19861020 2015503 1 001

Hendra Safri, S.E., M.M.  
Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.  
Ilham, S.Ag., M.A.

---

### NOTA DINAS TIM PENGUJI

Lamp. :  
Hal : skripsi an. Juliana

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Di  
Palopo

*Assalamu 'alaikum wr. Wb*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, lakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa dibawah ini:

Nama : Juliana

NIM : 18 0402 0125

Program Studi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Upaya Pengembangan Produk Penghimpunan Dana BSI di Kota Palopo.

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *muawajizat*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu 'alaikum wr. wb*

1. Hendra Safri, S.E., M.M.  
Penguji I
2. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si  
Penguji II
3. Ilham, S.Ag., M.A.  
Pembimbing/Penguji

(  
Tanggal: 06-03-2023

(  
Tanggal: 07-03-2023

(  
Tanggal: 07-03-2023

## HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

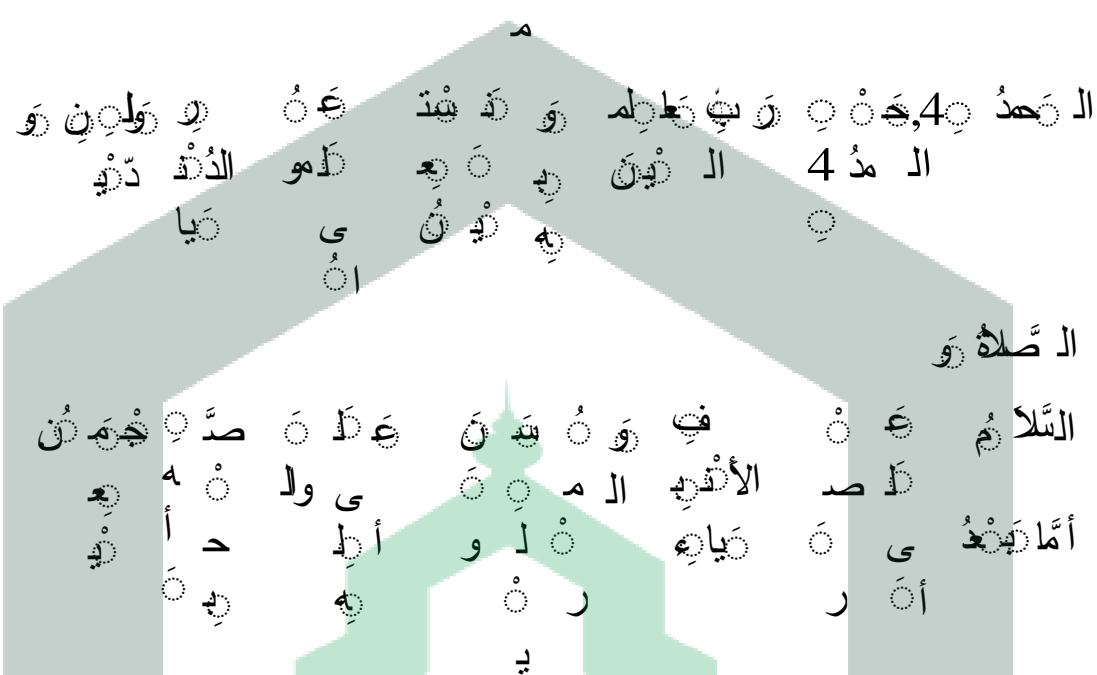
Skripsi Berjudul Upaya Pengembangan Produk Penghimpunan Dana BSI di Kota Palopo yang ditulis oleh Juliana Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0125, mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang telah diujikan dalam seminar hasil pada hari Selasa, Tanggal 28 Februari 2023 bertepatan dengan 07 Sya'ban 1444 Hijriyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munagasyah*.

### TIM PENGUJI

1. Dr. Takdir, S.H.,M.H.  
Ketua sidang/Penguji  
()  
Tanggal: 02-03-2023
2. Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A.  
Sekertaris sidang/Penguji  
()  
Tanggal: 02-03-2023
3. Hendra Safri, S.E., M.M.  
Penguji I  
()  
Tanggal: 05-03-2023
4. Jibria Ratna Yasir, S.E., M.Si.  
Penguji II  
()  
Tanggal: 07-03-2023
5. Ilham, S.Ag., M.A.  
Pembimbing/Penguji  
()  
Tanggal: 07-03-2023

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Alhamdulillah rabbil alaamiin, puji syukur kehadiran Allah swt atas segala limpahan rahmat, karunia dan kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“pengembangan produk penghimpunan dana dalam mempertahankan kepuasan nasabah Bsi di Kota Palopo”* dengan proses dan harapan yang sangat besar.

Tak lupa pula kita kirimkan shalawat serta salam kepada nabiullah Muhammad saw, nabi yang telah mengantarkan kita dari alam yang gelap gulita menuju alam yang terang menerang seperti saat ini dan semoga di yaumul akhir kelak kita semua mendapatkan syafaat beliau.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian skripsi ini banyak hambatan

dan kesulitan yang dihadapi, namun karena kemurahan dari Allah swt dan doa-doa di sekeliling penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan rampung dengan baik.





Penulis ingin menyampaikan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua tercinta, Bapak Banganga dan Ibu Dawang yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan yang sangat luar biasa yang tidak mungkin saya balas. Semoga selalu diberikan nikmat kesehatan, rejeki dan perlindungan oleh Allah swt. Tak lupa pula mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, dalam hal ini prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. H. Muammar Arafat, M.H., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Dr. Ahmad Syarief Iskandar, S.E., M.M., serta Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Muhaemin, M.A yang telah membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Takdir, S.H., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CRS., CAPM., CAPF., CSRA. Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Ilham, S.Ag., M.A, yang telah banyak memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua Prodi Perbankan Syariah, dalam hal ini Hendra Safri, S.E., M.M.
4. Dosen Pembimbing, dalam hal ini Ilham.S.Ag., M.A, yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dosen penguji utama (I) dan pembantu penguji (II) Hendra Safri, S.E., M.M. dan Jibriah Ratna Yasir, SE., M.Si.
6. Seluruh Dosen dan Staf Pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada dan menimbah ilmu di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Palopo beserta staf yang telah membantu dan memberikan peluang bagi penulis dalam mengumpulkan referensi serta memberikan pelayanan terbaik untuk penulis sebagai pengunjung untuk keperluan penyusunan dan penulisan skripsi.
8. Kepada Bapak Yusuf Naim M, selaku Kepala Cabang BSI KCP Ratulangi Kota Palopo, dan seluruh Karyawan staf BSI KCP Ratulangi Kota Palopo yang membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik dan tepat waktu.
9. Sahabat penulis Andi Nurhikma, Aswar dan Hayyul yang telah menemani dalam segala situasi juga memberikan saran dan masukan serta dukungan.
10. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Prodi Perbankan Syariah angkatan 2018 yang selalu bersama-sama di bangku perkuliahan terkhusus (PBS D). Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini berbagai kekurangan yang ada dan kekeliruan yang terjadi jauh dari kata sempurna.

Palopo, 30 November 2023

Juliana

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša'	&	es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	H	ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	&	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Šad	&	es dengan titik di bawah
ض	Daḍ	D	de dengan titik di bawah
ط	Ṭa	T	te dengan titik di bawah
ظ	Ža	Z	zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
أو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَالٍ : *haua*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ   ... ي	<i>fathah dan alif' atau ya'</i>	a	a dan garis di atas
إ   ... ي	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ   ... ي	<i>dammah dan wau</i>	u	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

#### 4. *Tā' marbūtah*

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha [h].

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَوْلَادِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ	: <i>al-madīnah al-fādilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-hikmah</i>

#### 5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* ( ّ ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-haqq</i>
نُعِيمُ	: <i>nu'ima</i>
عُدُّوْنَا	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ع ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِي

: ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau A’ly)

عَرَبِي

: ‘Arabī (bukan A’rabiyy atau ‘Arabiy)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma’rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang dalam transliterasi seperti biasa, al- baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

السَّمْسُ

: *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ

: *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَافَةُ

: *al-falsafah*


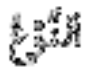
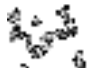
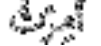
الْبِلَادُ

: *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

 : *ta'murūna*  
 : *al-nau'*  
 : *syai'un*  
 : *umirtu*

#### 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Syarh al-Arba'īn al-Nawāwī*  
*Risālah fī Ri'āyah al-Maslahah*

#### 9. *Lafz al-Jalālah*

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.



Contoh:

دين الله : *dīnullāh*

بِالله : *billāh*

Adapun *tā'marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafaz al-jalālah*, di transliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هـم في رحمة الله : *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al- baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

*Nasīr al-Dīn al-Tūsī*

*Nasr Hāmid Abū Zayd*

*Al-Tūfī*

*Al-Maslahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

al-Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)

## B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibekukan adalah:

swt	= <i>subhana wa ta'ala</i>
saw	= <i>sallallahu 'alaihi wassalam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
QS.../...: 4	= QS An-Nisa/4: 29-58 atau QS Ali Imran/3:130
HR	= Hadis Riwayat

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR/BAGAN</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>DAFTAR ISTILAH</b> .....	<b>xxv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Batasan Masalah .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>8</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....	8
1. Pengertian Bank Syariah .....	9
2. Pengertian Produk .....	13
3. Pengetian Penghimpunan Dana .....	15
4. Giro Syariah .....	16
5. Tabungan Syariah .....	17
6. Deposito Syariah .....	21
7. Akad Wadiah .....	22
8. Akad Mudharabah .....	23

	B. Kerangka Pikir .....	23
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>25</b>
	A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
	B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
	C. Fokus Penelitian .....	26
	D. Definisi Istilah.....	27
	E. Data dan Sumber Data .....	28
	F. Subjek Data.....	29
	G. Teknik Pengumpulan Data.....	30
	H. Teknik Analisis Data.....	30
	I. Pengecekan Keabsahan Data.....	33
<b>BAB IV</b>	<b>DESKRIPSI DAN ANALISA DATA .....</b>	<b>36</b>
	A. Deskripsi Data.....	36
	B. Pembahasan .....	41
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>54</b>
	A. Kesimpulan .....	54
	B. Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>		
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR HADIS

Hadis Tentang Titipan Amanah.....	21
-----------------------------------	----



## DAFTAR KUTIPAN AYAT

Kutipan Ayat QS Al-Imran/3: 110.....	10
Kutipan Ayat QS An-Nisa/4: 29.....	20



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan ..... 8

Tabel 4.1 Letak Perbedaan Penentuan Bunga dan Sistem Bagi Hasil ..... 47





## DAFTAR GAMBAR/BAGAN

Gambar 1.1 Kerangka Pikir .....	23
Gambar 4.4 Struktur Organisasi .....	46



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Selama Kegiatan Penelitian

Lampiran 2 Pedoman Wawancara

Lampiran 3 Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 4 Surat Keterangan Izin Penelitian dari DPMPTSP

Lampiran 5 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

Lampiran 6 Halaman Persetujuan Pembimbing

Lampiran 7 Nota Dinas Pembimbing


Lampiran 8 Tim Verifikasi Naskah Skripsi

Lampiran 9 Halaman Persetujuan Penguji

Lampiran 10 Nota Dinas Penguji

Lampiran 11 Riwayat Hidup

## DAFTAR ISTILAH



Profit and Sharing	: Bagi Hasil
Interest	: Bunga
Saving Account	: Tabungan
Funding	: Tabungan
Mudharabah	: Bagi Hasil
Musyarakah	: Kerja Sama
Wadiah	: Titipan
Kaffah	: Menyeluruh
Maysir	: Perjudian
Gharar	: Ketidakjelasan
Profitabilitas	: Penilaian rasio untuk menghasilkan laba

## ABSTRAK

**Juliana, 2022.** “ *Upayah Pengembangan Produk Penghimpunan Dana Bank BSI Kota Palopo*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ilham, S.Ag., M.A.

Skripsi ini membahas tentang “ Upayah Pengembangan Produk Penghimpunan Dana Bank BSI di Kota Palopo”. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui seperti apa upayah pengembangan produk penghimpunan dana di BSI KCP Ratulangi Kota Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif penelitian ini langsung pada sumbernya dengan terjun langsung ke lapangan (data primer) untuk mencari informasi ke narasumber. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh bank syariah KCP Ratulangi Kota Palopo menyimpulkan bahwa berdasarkan analisis SWOT tabungan Pengembangan produk penghimpunan dana, maka diperoleh strategi yang cocok untuk diterapkan oleh BSI KCP Palopo yaitu strategi S-O (*strengths-opportunities*), yang artinya strategi yang dilakukan dengan cara menggunakan seluruh kekuatan yang berasal dari dalam perusahaan untuk meraih peluang yang terdapat di luar perusahaan. Strategi S-O yang dapat dilakukan oleh BSI KCP Palopo diantaranya melakukan upaya peningkatan SDM di bidang pemasaran produk, merancang penetapan strategi promosi yang efektif dan efisien, meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, serta memberikan akses kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi.

**Kata Kunci:** Upayah Pengembangan Produk, Penghimpunan dana.

## ABSTRACT

**Juliana 2023** “Efforts to Develop Fund Collection Products for Bank BSI Palopo City”. Thesis for the Islamic Banking Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute. Supervised by Ilham, S.Ag., M.A.

This thesis discusses "Efforts to Develop Bank BSI Fund Collection Products in Palopo City". The purpose of this research is to find out what kind of efforts to develop fundraising products at BSI KCP Ratulangi, Palopo City. This study uses a qualitative research method using a descriptive approach to this research directly at the source by going directly to the field (primary data) to seek information from sources. The results showed that the development of fundraising products offered by Islamic bank KCP Ratulangi Palopo City concluded that based on the SWOT analysis of savings product development funds, a suitable strategy was obtained to be implemented by BSI KCP Palopo, namely the S-O (strengths-opportunities) strategy, which means a strategy carried out by using all the power that comes from within the company to seize opportunities that exist outside the company. The S-O strategies that can be carried out by BSI KCP Palopo include making efforts to increase human resources in the field of funding product marketing, designing effective and efficient promotion strategies, improving service quality to customers, and providing access to convenience and comfort for customers in transactions.

**Key Word:** Product Development

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Menurut perbankan, bank adalah suatu perusahaan yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikannya kepada lingkungan agar lebih banyak orang dapat hidup lebih baik. Pentingnya perbankan bagi perekonomian suatu negara tidak dapat dilebih-lebihkan. Masyarakat terkena dampak langsung dari perubahan sektor perbankan selama periode ekspansi ekonomi Indonesia. Kinerja perbankan suatu negara berdampak pada kegiatan perekonomiannya sehingga pemerintah mendorong perluasan perbankan yang sehat.<sup>1</sup> Ekspansi dan pertumbuhan bank dapat dilihat dari bertambahnya jumlah jaringan kantor, aset, produk yang ditawarkan, dan penghimpunan dana pihak ketiga (DPK) dari masyarakat. (Nufus, Erlina, Koderi et al., 2022; Subhana., Muvidab., 2022; Yusmat et al., 2023).<sup>2</sup>

Secara umum, bank syariah harus meningkatkan efisiensi dalam menghimpun dana pihak ketiga karena meningkatnya persaingan di sektor keuangan, khususnya perbankan syariah. Fungsi bank syariah sebagai saluran pembiayaan dengan tujuan menghasilkan keuntungan yang signifikan diperkuat dengan besarnya dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank. Namun, sulit bagi bank untuk bersaing menarik nasabah yang ingin berinvestasi atau menabung. Ini

---

<sup>1</sup>Nursuhartatik, Rohmawati Kusumaningtias, "Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia (2008-2012)," *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.4 (juli), h.1176, <https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php.adzkia/article/view/9435/4563>.

<sup>2</sup> Riko Setya Wijaya, Marseto Dan Kiki Asmara, "Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Indonesia" *Jurnal Ilmu*



adalah akibat dari pendapatan perkapita masyarakat yang sangat rendah, yang menyebabkan mereka membelanjakan uangnya untuk kebutuhan daripada menabung atau berinvestasi. Orang juga sering berinvestasi di bank dan membelanjakan lebih banyak daripada yang mereka tabung. Mereka akan menabung atau berinvestasi jika memperoleh bunga atau bagi hasil sebagai ganti dari tabungannya. Dengan demikian, peningkatan dana pihak ketiga akan tergantung pada tingkat suku bunga/bagi hasil, jumlah tabungan yang disimpan di bank, dan jumlah tabungan yang disimpan di bank oleh nasabah.(Abdain et al., 2020; Hamsir et al., 2019; Mujahidin & Majid, 2022).<sup>3</sup>

memiliki beberapa kekuatan yang berperan dalam menarik minat nasabah untuk menggunakan suatu produk, seperti bebas dari riba (bunga bank), tidak adanya potongan administrasi bulanan, gratis biaya tarik tunai di ATM BSI dan ATM Bank Mandiri. Tidak hanya itu, mayoritas penduduk Kota Palopo yang beragama Islam juga memungkinkan bagi pihak bank untuk menarik minat masyarakat khususnya calon nasabah. Namun, dibalik kekuatan dan peluang yang dimiliki, tidak menutup kemungkinan bank syariah akan dihadapkan pada situasi bertambah atau berkurangnya jumlah nasabah. Oleh karena itu, bank syariah perlu menganalisis upaya pengembangan produk termasuk produk penghimpunan dana.(Keuangan dan Perbankan et al., 2023; Marwing, 2021; Rifuddin et al., 2022).

Perbankan berfungsi sebagai perantara untuk mentransfer uang dari pihak yang kelebihan keuangan kepada pihak yang memerlukan uang tersebut, seperti nasabah atau pihak lain yang membutuhkan tempat untuk menaruh uangnya. Di

---

<sup>3</sup> Ratna Sari Dewi, Yuni Shara," *Anteseden Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia*" *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis* Vol 21 No.1 (Tahun 2021)h.55 <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/6395/5220>.



sisi lain, pihak yang membutuhkan dana adalah pemilik usaha, lembaga untuk keperluan organisasinya, atau orang yang membutuhkan uang untuk kebutuhannya sendiri. Tidak seperti bank tradisional yang hanya menggunakan jalur berbasis bunga untuk memindahkan uang.(Mahmud & Abduh, 2022; Mahmud & Sanusi, 2021; Raupu et al., 2021).<sup>4</sup>

Dalam hal ini, penyaluran keuangan syariah dilakukan melalui bank syariah. Analisis yang dilakukan oleh bank syariah menetapkan tujuan sosial, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sejalan dengan prinsip-prinsip Islam, dan tidak hanya terbatas pada keuntungan yang akan dihasilkan.(Ishak et al., 2022; A. S. Iskandar et al., 2023; S. Iskandar et al., 2021).<sup>5</sup>

Bank syariah terdiri atas dua kata yaitu bank dan syariah kata bank bermakna sesuatu lembaga keuangan yang berfungsi sebagai perantara keuangan dari dua pihak yaitu pihak yang berkelebihan dan pihak yang berkekurangan dana.kata syariah dalam versi syariah adalah di Indonesia aturan perjanjiannya berdasarkan yang dilakukan oleh pihak bank untuk dan pihak lain penyimpangan dana.(Alfianda & Dwiatmadja, 2020; A. S. Iskandar et al., 2021; Nur, 2021).

Tingkat kepuasan nasabah merupakan indikator kemampuan bank dalam mempertahankan nasabahnya. Oleh karena itu, perbankan syariah merupakan salah satu alat yang berperan penting dalam kegiatan ekonomi Indonesia. Perbankan syariah merupakan aplikasi praktis dari gagasan ekonomi Islam, khususnya dalam industri keuangan, yang mendasarkan seluruh aktivitasnya pada prinsip-prinsip moral dan hukum syariah Islam. Kontrak mudharabah dan wadi'ah

---

<sup>4</sup> Rizal Yaya,Ekta Sofiyana”Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah” Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi Vol.18 No.2 (September 2018) h.153 <https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/mraai/article/view/3096/2802>.

<sup>5</sup> Ahmad Budiman, Ana KAdarningsih ,Hendri Hermawan Adinungraha, “Semiotika Istilah Akad Wadi’ah Yad Al-Damanah pada Produk Penghimpunan Bank Syariah” Jurnal Studi Keislama Vol 12, No.2 (Maret 2018) h.431-432.

biasanya digunakan dalam operasi penggalangan dana yang mematuhi hukum syariah.<sup>6</sup>

Salah satu unsur yang mempengaruhi keputusan pelanggan untuk memilih atau memanfaatkan suatu produk adalah adanya produk yang berkualitas. Bank syariah harus memberikan lebih banyak informasi tentang cara menggunakan penggalangan dana untuk meningkatkan kepuasan nasabah sebagai hasilnya. Perbankan adalah layanan keuangan yang ditawarkan bank, mengarahkan uang dari keuangan serta uang yang diperoleh dari tabungan, deposito berjangka, dan giro. Membuat pelanggan senang adalah strategi yang bagus untuk mendorong pengeluaran minimal. Bank menginvestasikan miliaran dolar setiap tahun untuk meningkatkan kebahagiaan konsumen, yang dapat dimengerti. Bank secara hukum dapat diartikan sebagai suatu badan usaha yang menghimpun uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat sebagai kredit atau dengan cara lain untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan Negara Republik Indonesia.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik membahas tentang pengembangan produk penghimpunan dana bank BSI dikota Palopo terutama tentang pengembangan produk penghimpunan dana Karena penelitian berasumsi bahwa berdampak pada produk tersebut dalam menaikkan kinerja dan mutu

<sup>6</sup> Ahmad Budiman, Rokhmat Subagiyo “*Citra Perusahaan Kualitas Pelayanan dan Saluran Distribusi Terhadap Kepuasan Nasabah*” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Islam*, vol.5, No.2,(tahun2019),h.284, [https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2c5&q=citra+perusahaan+kualitas+layanan+saluran+distribusi+terhadap+kepuasan+nasabah](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=citra+perusahaan+kualitas+layanan+saluran+distribusi+terhadap+kepuasan+nasabah).

<sup>7</sup> Putri Nuraini,Irsyadi Zain, Y. Rahmat Akbar “*Analisis Dimensi Service Marketing Mix Sebagai Pengukur Kepuasan Nasabah Bank Syariah di Pekanbaru*” *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance*, Vol.2,No.2,(November2019)h.2, <https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/artikle/view/4395/2170>

perbankan syariah khususnya di Bank BSI KCP Ratulangi untuk menunjang kehidupan masyarakat, maka observasi awal yang mengarah pada dilaksanakannya pengkajian di BSI KCP Ratulangi Palopo dengan penulis mengusulkan Judul **“Upayah Pengembangan Produk Penghimpunan Dana BSI Di Kota palopo.”**

### **B. Batasan Masalah**

Cakupan masalah ini telah dibatasi untuk membuat studi lebih terarah, sempit, dan konsisten dengan tujuan utamanya. Olehnya, penulis membatasi ruang lingkup penelitian:

1. Fokus penelitian pada upaya pengembangan produk penghimpunan dana
2. Penelitian dilakukan pada BSI KCP Ratulangi di kota palopo.

### **C. Rumusan Masalah**

Adapun permasalahan yang akan dikemukakan sebagaimana yang yang di uraikan di atas adalah Bagaimana upayah pengembangan produk penghimpunan dana BSI KCP Ratulangi di Kota Palopo?

### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui upayah pengembangan produk penghimpunan dana di BSI KCP Ratulangi Kota Palopo.

### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat-manfaat berikut diharapkan dapat dihasilkan dari penelitian ini:

1. Akademik

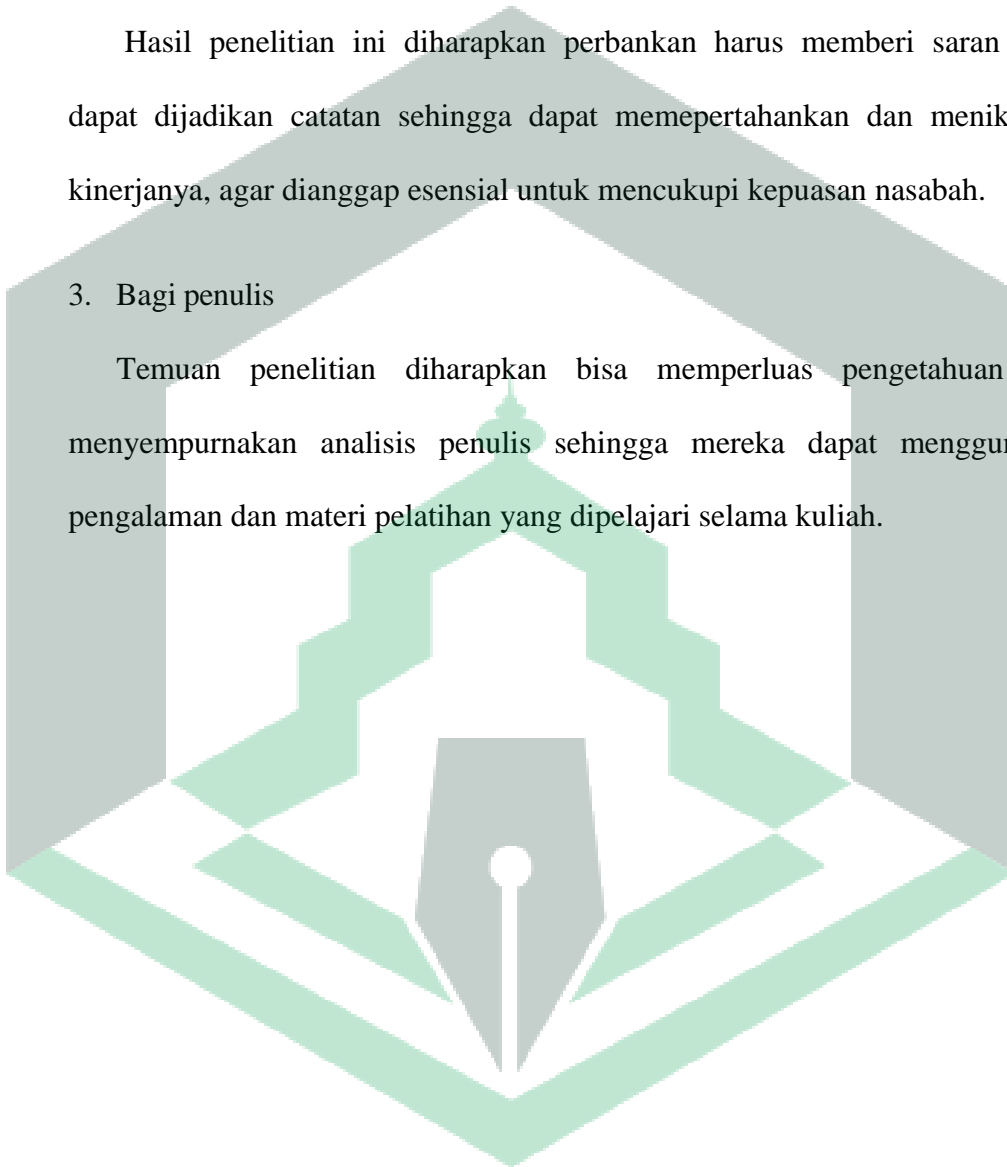
Temuan penelitian harus memperluas pemahaman pembaca dan penulis serta pengetahuan subjek penelitian potensial.

## 2. Bagi perbankan syariah

Hasil penelitian ini diharapkan perbankan harus memberi saran yang dapat dijadikan catatan sehingga dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya, agar dianggap esensial untuk mencukupi kepuasan nasabah.

## 3. Bagi penulis

Temuan penelitian diharapkan bisa memperluas pengetahuan dan menyempurnakan analisis penulis sehingga mereka dapat menggunakan pengalaman dan materi pelatihan yang dipelajari selama kuliah.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Perbandingan dengan penelitian sebelumnya diperlukan untuk menilai validitas pekerjaan ini. Studi berikut adalah beberapa contoh yang mendukung penelitian:

1. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ruri Almaeda tahun 2017 dengan judul “Pengaruh Service Quality dan Brand Trust Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Nasabah Produk Penggalangan Dana Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru),” kualitas layanan pada Bank BNI Syariah Cabang Pekanbaru sudah bagus. Perbedaannya adalah dalam penelitian Ruri Amaeda, fokus pada kualitas layanan melalui metode penelitian kuantitatif mempunyai pengaruh yang menonjol berkenaan kepuasan nasabah karena kepuasan berasal dari kinerja yang memenuhi atau melebihi harapan atas produk dan layanan perbankan. Sedangkan penelitian ini menggunakan teknik penelitian kualitatif dan berfokus pada bagaimana merancang barang-barang penggalangan dana yang membuat pelanggan senang ketika mereka menggunakannya.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Rury Almadaea “Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Merek Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Nasabah Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah Kantor Cabang Pekanbaru)”Jurnal,FISIPVolume4No.2(Oktober2017),h.7  
<https://www.neliti.com/publications/199875/pengaruh-kualitas-pelayanan-dan-kepercayaan-merek-terhadap-kepuasan-nasabah.stud>.

Adapun persamaan yaitu penelitian Ruri Amaeda dengan penelitian sekarang sama-sama membahas produk penghimpunan dana dengan kepuasan nasabah.

2. "Strategi Pemasaran Produk Penghimpunan Dana Tabungan Rinjani iB BSR Pada BPRS Bumi Rinjani Kepanjen Kantor Kas Lawing" Penelitian ini dilakukan oleh Yulianti M, Manan, Karimah Nur Azizah. hasil penelitian yang dilakukan yakni secara khusus, pendekatan customer journey digunakan untuk merangkul semua tujuan guna menentukan target pasar. Perbedaannya yaitu penelitian Yulianti M, Manan, Karimah Nur Azizah menggunakan metode kualitatif yang berfokus pada dalam meningkatkan jumlah nasabah dan jumlah nominal penghimpunan dana adalah dengan menerapkan strategi pemasaran yang tepat dan menarik. Sedangkan penelitian sekarang berfokus pada dalam menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada yaitu bagaimana perkembangan produk penghimpunan dana sehingga nasabah merasa puas dengan menggunakan produk tersebut.persamaanya yaitu pnelitian Yulianti M Manan, Karimah Nur Azizah. Dengan penelitian sekarang sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif dan sama-sama memabahas produk penghimpunan dana bank.<sup>9</sup>

3. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Perbankan Syariah Indonesia" Bambang Prasetya, Syamsurijal Tan, dan Arman Delis melakukan penelitian ini. Berdasarkan temuan studi tersebut, suku

---

<sup>9</sup> Yuliyanti M Manan, and Karima Nur Azizah "Strategi Pemasaran Produk Penghimpunan Dana Tabungan Rinjani iB BSR Pada BPRS Bumi Rinjani Kepanjen Kantor Kas Lawang" *Jurnal Perbankan Syariah Darussallam (JPSDa) Vol.1,No.2 (Juli 2021),h.163*, <https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JPSDa/article/view/999>

bunga secara statistik memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan DPK perbankan syariah selama periode dari 1 triliun pada tahun 2008 menjadi 4 triliun pada tahun 2012. Perkembangan tersebut cukup fluktuatif dan selalu menunjukkan kecenderungan yang meningkat. Perbedaan utamanya adalah Bambang Prasetya, Syamsurijal Tan, dan Arman Delis menggunakan teknik penelitian kuantitatif dan berkonsentrasi pada variabel-variabel yang mempengaruhi penghimpunan uang pihak ketiga. Sedangkan peneliti sekarang menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada pengembangan produk penghimpunan dana dalam mempertahankan kepuasan nasabah. Persamaanya yaitu peneliti terdahulu dan penelitian sekarang sama-sama membahas tentang produk pihak ketiga.<sup>10</sup>

## **B. Pengertian Bank Syariah**

Sebagai reaksi atas desakan berbagai pihak yang menginginkan layanan transaksi keuangan dapat diakses yang dilakukan sesuai dengan nilai, norma, dan prinsip syariah Islam, kelompok ekonomi dan profesional perbankan muslim melahirkan perbankan syariah. Lahirnya Bank Syariah diharapkan mampu untuk menjaga dengan baik agar perputaran perekonomian membawa kemaslahatan (kebaikan atau manfaat) untuk peningkatan ekonomi dan pemerataan kesejahteraan, yang dasarnya bank merupakan sebuah badan keuangan sebagai intermedia antara pihak yang memiliki simpanan lebih dan pihak yang

---

<sup>10</sup> Feri Irawan, "Analisis Sistem Mengukur Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Metode Angels Studi Kasus Pada Bank Muamalat Indonesia Periode Tahun 2008-2020" *Jurnal El Qist* Vol.1, No.2 (Tahun 2021), h.22 h. <http://elqist.iaiqamarulhudabagu.ac.id/index.php/elqist/article/view/2/3>.

membutuhkan bantuan materi, baik dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya dalam kegiatannya memberikan jasa keuangan baik dalam bentuk pembiayaan dalam perputaran ekonomi Bank syariah menjalankan bisnis mereka secara independen dari bunga. Bank syariah juga dapat dianggap sebagai organisasi keuangan yang beroperasi yang sesuai dengan Al-Qur'an dan Hadits. Agar Islam benar-benar menjadi ummat yang unggul dijelaskan dalam Surah Ali-Imran/3:

110.

لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالرِّبَا ضِعْفَيْنِ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

Terjemahan: :*“Wahai orang-orang yang beriman! dan janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah swt agar kamu beruntung”*.<sup>11</sup>

Bank syariah adalah bank yang berusaha menghimpun dan menyebarkan uang rakyat dan memiliki kerangka operasional berdasarkan gagasan hukum Islam. Bank syariah menghasilkan uang dari distribusi dan pengumpulan uang. Selama periode krisis keuangan, ketika hanya perbankan syariah yang bisa bertahan, bank syariah mulai mendapat pengakuan. Bank syariah diantisipasi menjadi lembaga keuangan yang dapat menghubungkan pemilik modal atau pihak yang memiliki kelebihan uang dengan pihak yang membutuhkan uang karena seperangkat prinsip panduan mereka yang unik. Sehubungan dengan itu, korporasi perbankan perlu terus meningkatkan kinerja keuangannya untuk meningkatkan



kepercayaan investor dan masyarakat.

---

<sup>11</sup> Sumarti, “*Riba Dalam Pandangan Ibnu Ktsir: Sebuah Kajian Normatif*” Jurnal Syariah dan Hukum, Vol. 02, No. 02 September (2020), 133. Doi:



Bank Syariah dalam kegiatan usahanya memiliki perbedaan, Bank Syariah sebagai badan yang bergerak dalam bidang finansial yang memiliki cara tersendiri dalam mengelola kegiatan operasionalnya dengan tidak membebankan bunga kepada masyarakat sebagai nasabahnya, melainkan memberikan nisbah dengan cara bagi hasil yang sesuai dengan kesepakatan bersama yang berdasarkan Al-Qur'an dan hadis.<sup>12</sup>

a. Transaksi Syariah

Dalam melakukan transaksi syariah sesuai dengan paradigma berdasarkan syariat Islam antara lain:

- 1) Transaksi yang dilakukan berdasarkan saling ridho antara kedua belah pihak
- 2) Dengan objek transaksi yang halal dan baik (*thayib*).
- 3) Larangan perbuatan riba.
- 4) Larangan kezaliman yang terjadi antara salah satu pihak yang melakukan akad.
- 5) Larangan perbuatan *maysir*.
- 6) Larangan perbuatan *gharar*.
- 7) Larangan perbuatan dari keharaman dalam objek atau kegiatan transaksi selama kesepakatan antar kedua belah pihak berlangsung.
- 8) Jenis transaksi yang dilakukan pihak yang melakukan akad berdasarkan perjanjian dengan jelas, baik transaksinya maupun laba yang nantinya didapay kedua belah pihak sesuai dengan kesepakatan bersama.

---

<sup>12</sup> Ahmad Romdhan, Mashuri Toha, "Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumedap Tentang Perbankan Syariah" Jurnal Ekonomi Dan Bisnis, Vol.1, No, 2 (2021), 66. <https://journal.actualinsight.com/index.php/investasi/article/view/194>.

- 9) Larangan perbuatan *kolusi* dengan suap-menyuap dalam transaksi yang dilakukan (*risywah*).<sup>13</sup>

b. Fungsi Bank Syariah

Bank Syariah berfungsi untuk mempermudah dalam sektor ekonomi melalui kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dengan menghindari konteks yang dilarang oleh Allah swt seperti riba, haram, *maysir dan gharar*. Bank Syariah selain menjadi perantara untuk menjembatani antara pemilik dana (*shahibul maal*) dengan pengelola dana (*mudahrib*) juga memiliki tanggung jawab penuh atas keamanan dana yang dititipkan oleh pemilik dana dengan mengelola berdasarkan prinsip kehati-hatian dan siap-siap dana yang dikelola akan sewaktu-waktu diambil oleh pemilik dana.

Sebagai salah satu jenis lembaga baitul mal, bank syariah berfungsi menghimpun dan membubarkan uang dalam bentuk simpanan. Mereka juga melayani tujuan sosial dengan menerima dana dari zakat, infaq, sedekah, atau dana sosial lainnya dan mengarahkannya ke kelompok pengelolaan zakat. Perbankan syariah menjunjung tinggi prinsip syariah dalam seluruh kegiatan operasionalnya sebagaimana berikut:<sup>14</sup>

- 1) Prinsip keadilan, dengan penetapan dari pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan bersama antara bank dan nasabah.
- 2) Prinsip kemitraan, bank berperan sebagai wadah untuk menyimpan dana yang diamanahkan dengan melakukan prinsip kehati-hatian dalam

---

<sup>13</sup> Sri Nurhayati, Wasilah, “*Akuntansi Syariah Di Indonesia*”, Edisi 4(Jakarta: Selembah Empat, 2015), 97.

<sup>14</sup> Maimun, Dara Tzahira, “*Prinsip Dasar Bank Syariah*” *Journal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No. 1 (Juli 2022), 130. Doi:<https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1 i2.8787>.

pengelolaanya. Sedangkan nasabah berperan sebagai penyimpan dana dengan sama-sama memiliki kedudukan sebagai mitra kerja.

- 3) Prinsip ketentruman, dalam segala kegiatan transaksi yang dilakukan benar-benar di atas ridho Allah swt dengan tidak melakukan transaksi yang diluar prinsip syariah.
- 4) Prinsip keterbukaan, dengan laporan keuangan bank yang secara transparan dengan begitu nasabah bisa melihat dana yang dikelola manajemen bank atas dana yang dikelolanya.
- 5) Prinsip *universalitas*, bank dalam menjalan kegiatan usahanya tidak mendiskriminasikan agama, suku, golongan masyarakat hanya semata-mata berdasarkan prinsip Islam sebagai *rakhmatan lil'alaamiin* untuk mendapatkan manfaat.

### C. Pengertian Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah proses yang menghasilkan fitur baru atau khas untuk aplikasi produk atau konsumen. penciptaan produk utama perusahaan, yang kemudian dijual untuk memenuhi kebutuhan pelanggan yang baru diidentifikasi, memungkinkan untuk modifikasi atau pembaharuan item saat ini. Dalam arti yang berbeda, pengembangan produk mengacu pada upaya yang disengaja, direncanakan, dan dilaksanakan untuk meningkatkan produk saat ini atau meningkatkan jangkauan yang dibuat oleh perusahaan untuk pemasaran di masa depan.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, "Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia" Jurnal Ekonomi Syariah, Vol.3 No.2 (September 2018), h.192 <http://jes/unisla.ac.id/index.php/jes/article/view/47/46>.

Produk ialah segala sesuatu yang bisa dipasok ke pasar untuk menarik perhatian dan bisa memenuhi permintaan dan keinginan pelanggan. Banyaknya informasi yang kami terima tentang suatu produk juga dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, yang mendorong semakin banyak calon pelanggan untuk meneliti suatu produk sebelum melakukan pembelian. Kualitas produk, kehandalan SDM, dan jangkauan jaringan kantor perbankan syariah harus menjadi pertimbangan dalam penciptaan produk.<sup>16</sup>

Menurut Sondang P. Siagian menyatakan bahwa Pengembangan produk adalah strategi yang digunakan oleh bisnis untuk membuat orang membeli dan menggunakan produk baru mereka. Ada tiga macam aktivitas yang dapat digunakan untuk membuat strategi produk perbankan yang berfokus pada pelanggan:

- 1). membuat dan merilis item baru
- 2). membuat versi berkualitas tinggi dari produk yang sudah ada
- 3). menciptakan model dan bentuk baru dari produk yang sudah ada tersebut.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Firda Ramadayanti, "Peran Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian Produk" Jurnal, studi .Manajemen Dan Bisnis, Vol.6, No.2(2019), h.78  
<https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/6690>.

<sup>17</sup> Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, "Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia" Jurnal, Ekonomi Syariah Vol.3, No.2, (September 2018), h.191  
<http://jes/unisla.ac.id/index.php/jes/article/view/47/46>

#### **D. Pengertian Penghimpunan Dana Bank Syariah**

Untuk memenuhi perannya sebagai perantara antara deposan dan kreditur, bank harus menghimpunkan uang dari deposan melalui kegiatan komersial yang dikenal sebagai penggalangan dana. Uang ini kemudian diarahkan ke kreditur. Bank syariah tidak membedakan berbagai nama produk saat mengumpulkan uang dari masyarakat sebaliknya, mereka fokus pada prinsip-prinsip dasar khususnya gagasan mudharabah dan prinsip wadiah.<sup>18</sup>

Uang atau aset lain yang tersedia atau disisihkan dapat digunakan untuk tujuan tertentu disebut sebagai dana. Semakin besar kemungkinan suatu lembaga untuk dapat memberikan kredit, semakin besar kemungkinan untuk dapat memperoleh dana dari masyarakat, dan akibatnya, semakin besar kemungkinan untuk menghasilkan pendapatan. Sebaliknya semakin sedikit uang yang terkumpul, semakin sedikit kredit yang dihasilkan dan semakin sedikit pendapatan yang dihasilkan. Ada banyak perhatian utama yang harus diperhitungkan saat mengumpulkan dan mengelola uang ini. Singkatnya, bank syariah khususnya dan manajemen dana bank pada umumnya menghadapi masalah berikut.

Sumber dana bank yang dipakai bank sebagai sumber daya operasi tercantum di bawah ini.

- a). Opsi pendanaan pihak pertama adalah dana ekuitas dari pemegang saham. terdiri dari laba ditahan, modal disetor, dan cadangan.

---

<sup>18</sup> Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, "Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesia" *Jurnal, Ekonomi Syariah* Vol.3, No.2, (September 2018), h.192  
[http://jes/unisla.ac.id/index.php/jes/article/view/47/46](http://jes.unisla.ac.id/index.php/jes/article/view/47/46).

- b) Uang yang diperoleh dari sumber lain, seperti pinjaman dari orang lain. meliputi pinjaman dari lembaga bukan bank, pinjaman dana harian, pinjaman normal antar bank, dan pinjaman dari Bank Indonesia.
- c) Dana pihak ketiga (DPK) adalah uang yang dihimpun bank atas nama masyarakat, termasuk masyarakat tertentu dan badan usaha komersial. Dana terbesar yang dipegang oleh sebagian besar bank adalah dana publik ini.<sup>19</sup>

Produk perbankan syariah untuk penghimpunan dana khususnya:

a). Giro syariah

Giro secara umum didefinisikan sebagai simpanan yang penarikannya dapat dilakukan di kemudian hari melalui cek, giro, surat perintah bayar, atau transfer. Rekening giro yang dijalankan sesuai dengan hukum syariah dikenal sebagai giro atau rekening syariah. Dalam hal ini, syariah nasional telah mengeluarkan fatwa yang menyatakan bahwa hukum Islam membenarkan giro yang dilakukan sejalan dengan konsep wadi'ah.

Giro adalah simpanan bank yang dapat ditarik dengan segera melalui cek, bilyet giro, atau perintah pembayaran lainnya dalam bentuk wadi'ah atau mudharabah.

1) Prinsip *wadi'ah*

Giro dalam akad *wadi'ah* dalam penitipan dana oleh nasabah (*mudi'*) kepada bank (*muda'*) yang dapat dimanfaatkan dana tersebut. Bank wajib mengembalikan apabila penitip dana (*mudi'*) ingin mengambil dananya. Akad

<sup>19</sup> Siti Fasriah, H C Sukmadilaga, dan Indri Yulia Fitri "Alternatif Penghimpunan Pendanaan Bank syariah Melalui Program Wakaf Hasanah" Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi) Vol.3, No.3 (September 2019), h. <http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/190/8>

wadiah yad dhamanah, yang memungkinkan bank untuk menggunakan produk atau uang yang ditempatkan oleh nasabah, digunakan dalam hal ini untuk giro syariah.

## 2) Prinsip *mudharabah*

Dalam konsep *mudharabah*, akad ialah suatu bentuk perjanjian antara pemilik dana dan pengelola dana untuk pengelolaan operasi komersial dana tersebut, termasuk bagi hasil berdasar nisbah yang sudah ditentukan sebelumnya.<sup>20</sup>

### b) Tabungan syariah

Simpanan pada bank syariah yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan ATM (Anjungan Tunai Mandiri), buku tabungan atau dengan menggunakan internet banking untuk mempermudah transaksi yang akan dilakukan. Kegiatan perbankan syariah untuk menghimpun dana lebih dalam bentuk *wadiah* dan *mudharabah*. Bank syariah menerapkan dua akad untuk tabungan: *wadi'ah* dan *mudharabah*. *Wadi'ah yad adh-dhamanah* adalah konsep penuntun bagi tabungan yang dilakukan melalui akad *wadi'ah*. Simpanan berdasarkan akad *wadi'ah* ini tidak menguntungkan bank karena sifatnya simpanan. Tabungan yang dilakukan dengan akad *mudharabah* mengikuti prinsip-prinsip dasar tersebut terdiri dari masa yang akan datang. Pertama, *shohibul mal* (nasabah) dan *mudharib* harus membagi keuntungan dari uang yang digunakan (bank).<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Muammar Arafat Yusmad, "Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktek" Edisi.1, Cetakan. 2 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 47.

<sup>21</sup> Gemala Dewi, "Aspek- Aspek Hukum Dalam Perbankan dan peran asuransi syariah Di Indonesia", Edisi.3, Cetakan 5 (Jakarta: Kencana, 2017), 89



Simpanan pada bank syariah yang penarikannya bisa dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan memakai ATM (anjungan tunai mandiri), buku tabungan atau dengan menggunakan internet banking untuk mempermudah transaksi yang akan dilakukan. Kegiatan perbankan syariah untuk menghimpun dana kepada pihak yang memiliki dana lebih dalam bentuk *wadi'ah* atau *mudharabah*.

1) Prinsip *wadi'ah* atau titipan, yang diartikan sebagai menitipkan barang atau uang kepada bank untuk dipelihara atau dijaga dengan tujuan memberikan kepercayaan dengan menjaga keutuhan suatu barang atau uang. Terdapat dua jenis *wadi'ah yad-amanah* dimana barang atau uang yang dititipkan tidak boleh digunakan atau diambil keuntungannya oleh pihak penerima (bank) dengan begitu bertugas untuk menjaga amanah saja dari barang atau uang yang dititipkan sebagai kompensasinya dibebankan biaya kepada penitip. Sedangkan *wadi'ah yad ad-dhamanah* di mana barang atau uang yang dititipkan boleh dipergunakan oleh bank.

Maka dari itu, dalam akad *wadi'ah* sebagai amanah berupa barang berharga berupa dokumen penting seperti barang yang memiliki nilai yang perlu dijaga dan dirawat, dengan begitu apabila terjadi kelalaian yang disebabkan oleh pihak bank yang akan bertanggung jawab. Dan apabila bank telah menggunakan dari simpanan yang dititipkan oleh nasabah maka bank memiliki tanggung jawab mengembalikan sepenuhnya. Akad wadi'ah yad dhamanah digunakan dalam tabungan syariah, dan di dalamnya ditentukan

bahwa bank boleh menggunakan barang atau dana yang ditempatkan oleh konsumen.<sup>22</sup>

2) Prinsip (*mudharabah*) dengan prinsip investasi dalam bentuk kerja sama antara dua pihak yang sedang berserikat, untuk pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan antara dua pihak yang berserikat. Dalam pembagian nisbah keuntungan dalam usaha sesuai prinsip *mudharabah* sesuai dengan kesepakatan dalam kontrak dan bilamana terjadi kerugian yang diakibatkan kelalaian dari pengelola (*mudharib*) dan harus bertanggung jawab atas kerugian tersebut.

Dalam akad *mudharabah* yang digunakan apabila terjadi kerugian selama berlangsungnya akad maka ditanggung sepenuhnya oleh penyedia dana selama kelalaian tersebut bukan dari pihak pengelola dana. Tetapi apabila kesalahan yang terjadi selama berlangsungnya akad dan disebabkan oleh pengelola maka penyedia dana dapat meminta jaminan kepada pengelola dana. Rukun *mudharabah* antara lain:

- (1) Pemilik dana.
- (2) Usaha yang akan dikelola.
- (3) Pembagian nisbah sesuai kesepakatan.
- (4) Perjanjian.

Hal ini tentu menjadi pilihan nasabah, apabila memiliki keinginan hanya untuk menabung maka produk tabungan dengan menggunakan prinsip *wadia'ah*, dan apabila nasabah memiliki keinginan untuk berinvestasi maka produk

---

<sup>22</sup> Dian Anggina Putri Batubara, "Mekanisme Penggunaan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Uin STS Jambi Terhadap Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah" Skripsi (Jambi: UIN STS), 14. Edisi.1, Cetakan.2 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 47.

tabungan dengan menggunakan prinsip *mudharabah*. Surat Al-Qur'an An-Nisa Ayat 29 memberikan landasan hukum untuk menggunakan konsep akad wadi'ah dan mudharabah.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلْ أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
 وَتَسْتَكْبِرُوا تِلْكَ الْأَمْوَالُ لَمْ تُنَبَّذْهَا  
 وَأَنْتُمْ بِهَا مُشْرِكُونَ  
 يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلْ أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ  
 وَتَسْتَكْبِرُوا تِلْكَ الْأَمْوَالُ لَمْ تُنَبَّذْهَا  
 وَأَنْتُمْ بِهَا مُشْرِكُونَ

Terjemahan: “*Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu saling memakan harta sesama di jalan yang bathil*”<sup>23</sup>

Merujuk pada ayat di atas yang berbicara tentang riba, sebuah bagian dari Ibnu Abbas yang ditambahkan oleh Ibnu Katsir menyatakan bahwa mereka yang terlibat dalam riba akan dibangkitkan pada Hari Kebangkitan dalam keadaan mengigau dan mati lemas. Ibnu Katsir berpendapat bahwa riba adalah amalan yang tidak diperbolehkan oleh Allah SWT, kecuali pada masa jahiliyah sebelumnya.<sup>24</sup>

Berkaitan dengan ayat tersebut, disebutkan bahwa nasabah wajib memiliki uang yang dipegang oleh bank agar dapat diberikan kepada nasabah; namun persyaratan ini harus berdasarkan kesepakatan antara kedua belah pihak, yang keduanya harus bersedia bertindak tidak memihak dengan mentaati semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam Al-Qur'an Surat An-Nisa Ayat 58.

<sup>23</sup> Ficha Melina, Marina Zulfa, “Analisi Tingkat Pemahaman Masyarakat Terhadap Produk Penbiayaan Murabahah Bank Syariah di Kota Pekanbaru” *Jurnal Tabarru Islamic Banking And Finance*, vol. 5, no. 2 (2022), 343

<sup>24</sup> Sumarti, “*Riba Dalam Pandangan Ibnu Katsir: Sebuah Kajian Normatif*” *Jurnal Syariah dan Hukum*, Vol. 02, No. 02 September (2020), 137. Doi: <https://doi.org/10.35961/teraju.v2i02.161>.

إِنَّ ٱلۡأَمۡرَ ٱلۡأَعۡلَىٰ ٱلۡيَومَ لِلَّهِ ٱلۡعَظِيمِ  
 ٱلَّذِي ٱتَّخَذَ ٱلۡعَرۡشَ ٱلۡأَعۡلَىٰ ٱلۡمَقۡدِسَ ٱلۡأَعۡلَىٰ  
 وَٱلۡأَمۡرَ ٱلۡأَعۡلَىٰ لِلۡرَّسُولِ ٱلۡكَرِيمِ  
 ٱلَّذِي ٱتَّخَذَ ٱلۡعَرۡشَ ٱلۡأَعۡلَىٰ ٱلۡمَقۡدِسَ ٱلۡأَعۡلَىٰ

ٱلَّذِي ٱتَّخَذَ ٱلۡعَرۡشَ ٱلۡأَعۡلَىٰ ٱلۡمَقۡدِسَ ٱلۡأَعۡلَىٰ  
 وَٱلۡأَمۡرَ ٱلۡأَعۡلَىٰ لِلۡرَّسُولِ ٱلۡكَرِيمِ  
 ٱلَّذِي ٱتَّخَذَ ٱلۡعَرۡشَ ٱلۡأَعۡلَىٰ ٱلۡمَقۡدِسَ ٱلۡأَعۡلَىٰ

Terjemahan: “Sungguh, Allah menyuruhmu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila kamu menetapkan hukum di antara manusia hendaknya kamu menetapkannya dengan adil. Sungguh, Allah sebaik-baiknya yang memberi pengajaran kepadamu. Sungguh, Allah maha mendengar dan maha melihat.”<sup>25</sup>

Menurut hadits, Rasulullah SAW bersabda, “Sampaikan (laksanakan) amanat kepada orang yang berhak menerimanya dan jangan membalas pengkhianatan kepada orang yang mengkhianatimu.” Abu Hurairah menceritakan hadits ini (HR. Abu Dawud).

#### c). Deposito syariah

Simpanan yang dititipkan secara syariah adalah yang dimaksud dengan “tabungan syariah”. Dalam hal ini, klien berperan sebagai Shahibul Mal sedangkan bank syariah berperan sebagai mudharib (manajer dana) (pemilik dana). Menurut nisbah yang disepakati dan sebagaimana tercantum dalam akad pendirian rekening, bank syariah akan mentransfer pendapatan dari pengelolaan dana mudharabah kepada pemilik dana.

Deposito adalah simpanan pada bank yang pengambilannya tidak dapat diambil kapan saja, harus sesuai kesepakatan antara dua pihak yang sedang berserikat. Menurut Undang-undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* adalah

---

<sup>25</sup> Maimun, Dara Tzahira. “*prinsip Dasar Perbankan Syariah* “ Jurnal Ekonomi Syariah Vol. 1, No. 1 (Juli 2022). 132  
Doi: <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.8787>.



bentuk perjanjian kerja sama antara kedua belah pihak yang saling terikat dengan pembagian nisbah sesuai kesepakatan bersama yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan kesepakatan antara nasabah sebagai penyimpan dana dan Bank Syariah. Dalam hal ini nasabah sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan bank sebagai pengelola dana (*mudharib*) dalam melakukan kegiatan usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dan pemberian nisbahnya sesuai dengan kesepakatan bersama.<sup>26</sup>

#### b. Giro Syariah

Giro adalah simpanan pada bank yang penarikannya dapat dilakukan kapan saja dengan menggunakan cek/bilyet giro atau perintah pembayaran lainnya dalam bentuk *wadi'ah* atau *mudharabah*.<sup>27</sup>

Dua jenis akad digunakan untuk mengumpulkan uang untuk membeli barang: akad wadiah dan akad mudharabah.

#### a). Akad Wadiah

Wadiah dapat diartikan sebagai uang muka yang diberikan oleh satu pihak kepada pihak lain yang harus dipelihara dan dilunasi sesuai dengan persetujuan kedua belah pihak. Beberapa produk bank syariah, antara lain tabungan dan giro, menggunakan akad wadiah ini. Akad wadiah menyebutkan nasabah sebagai

<sup>26</sup>Rudi Hartono, "Konsep dan Perhitungan Bagi Hasil pada Penghimpunan Dana (Funding) di Bank Syariah" Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam, Vol. 4, No. 1 (2019), 6.

<sup>27</sup>Rudi Hartono, "Konsep dan Perhitungan Bagi Hasil pada Penghimpunan Dana (Funding) di Bank Syariah" Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam, Vol. 4, No. 1 (2019), 5.

penyimpan dana dan bank sebagai penerima dana. Harta yang telah dititipkan kepada orang lain tidak dapat digunakan dalam perwalian wadiah.

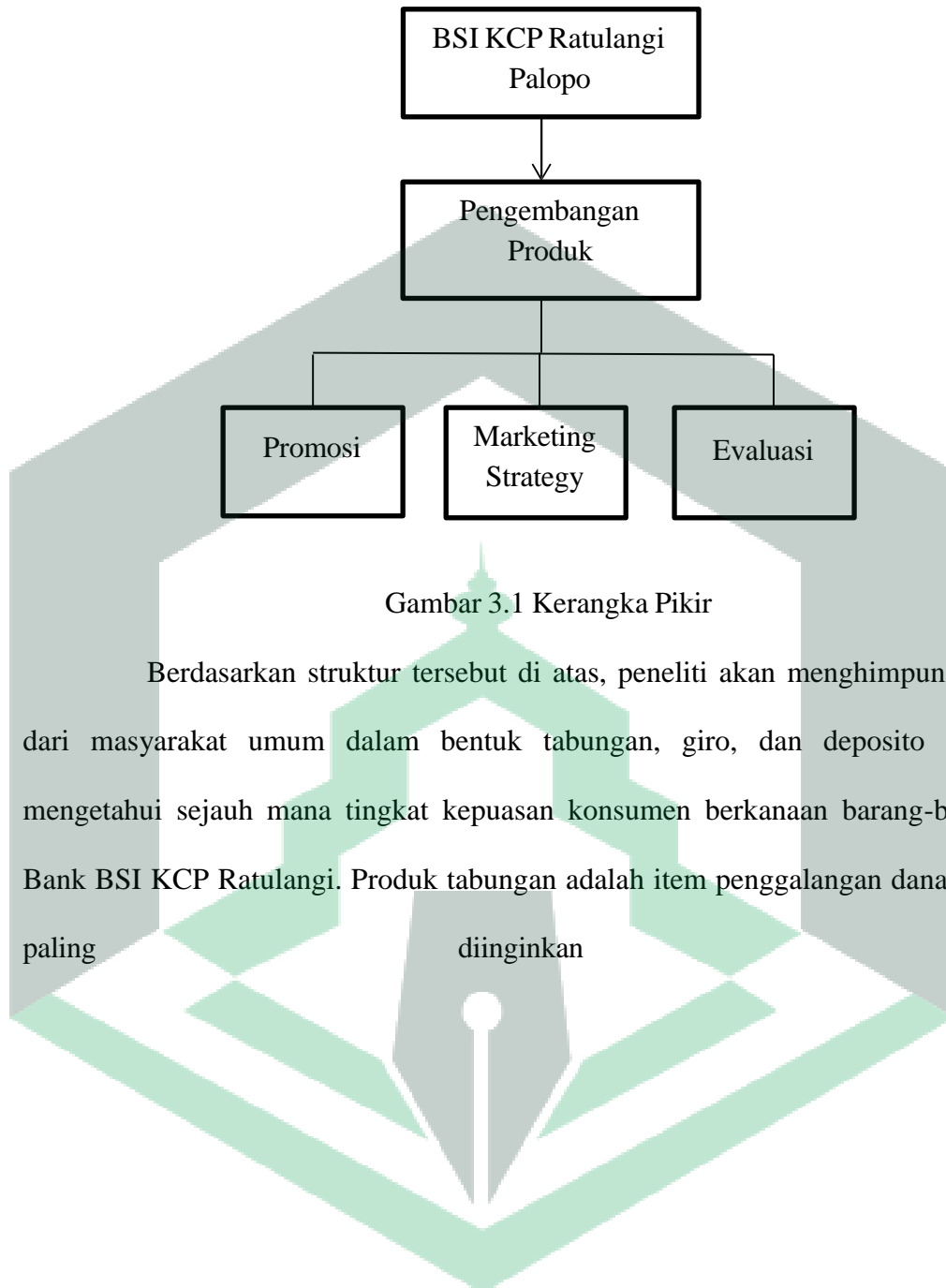
b). Akad Mudharabah

Akad antara pemilik dana yang menyerahkan uangnya kepada pengelola dana dengan imbalan bagi hasil sesuai dengan syarat akad disebut akad mudharabah disebut juga akad muqaradah. Anda bahkan dapat melakukan mudharabah kedua menggunakan uang tersebut. Rasio yang disepakati akan menentukan bagaimana hasil bisnis dibagi.

Kategorisasi utama penggalangan dana di bank syariah dilandaskan pada konsep yang digunakan daripada nama produk. Prinsip wadiah dan prinsip mudharabah adalah dua prinsip penghimpunan dana yang dipakai di bank syariah, menurut Dewan Syariah Nasional. Gagasan kontrak Islam relevan dalam barang perbankan seperti tabungan.

**E. Kerangka pikir**

Melalui evaluasi, bank BSI KCP Ratulangi Palopo terhadap ketersediaan produk bank syariah. Membandingkan bank BSI KCP Ratulangi Palopo dengan kliennya adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mengatasi masalah ini. Berikut adalah beberapa rincian lebih lanjut.





## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi studi kasus dan semacam penelitian kualitatif dalam penelitian ini. Menurut perspektif ini, penelitian kualitatif digambarkan sebagai metode pengumpulan data deskriptif, seperti kata-kata, catatan, dan perilaku subjek penelitian. Peneliti menarik simpulan bahwa penelitian kualitatif ialah penelitian yang mencoba menggambarkan secara eksplisit dan mendalam suatu gejala atau apa yang sering disebut sebagai fenomena tanpa menggunakan prosedur pengukuran. Meskipun penelitian ini menggunakan teknik studi kasus, namun peneliti memilih pendekatan ini karena ingin menganalisis secara cermat dan mendalam keadaan atau fenomena tertentu yang ada di wilayah subjek.<sup>28</sup>

Jenis penelitian kualitatif ini digunakan oleh para peneliti karena penelitian tersebut tidak berusaha mengikat satu variabel dengan variabel lainnya; melainkan, penulis bertujuan untuk menggali lebih dalam topik yang dikaji. Alasan lain adalah bahwa penelitian secara eksplisit mendefinisikan fenomena yang diteliti sehingga pembaca dapat memahami fenomena yang diteliti. Kajian ini tidak bertujuan untuk menggeneralisasi, artinya apa yang ditemukan tidak dapat diterapkan atau dibandingkan dengan fenomena lain.

---

<sup>28</sup> Galang Surya Gumilang, "Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling" *Jurnal Fokus Konseling* Vol.2, No.2, (Agustus 2016) h.147.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2c5&q=jurnal+kualitatif&btnG](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=jurnal+kualitatif&btnG)

Alasan mengapa peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena penelitian yang dilakukan tidak berusaha untuk menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya, melainkan penulis ingin menggali dan mengeksplorasi lebih dalam mengenai fenomena yang diteliti. Alasan lain yaitu pada penelitian ini tidak berusaha untuk menggeneralisasi, dalam artian apa yang ditemukan tidak untuk diterapkan atau disamakan dengan fenomena lain, tetapi khusus menggambarkan secara mendalam fenomena-fenomena yang diteliti agar pembaca juga memahami fenomena yang ada dalam penelitian.

### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jl. Lokasi Ratulangi BSI KCP Ratulangi Palopo. Pelanggan BSI KCP Ratulangi Palopo merupakan batasan lokasi penelitian. Karena lokasinya yang berada di tengah Palopo, BSI KCP berada di area krusial. Hal ini memudahkan kendaraan angkutan umum untuk memudahkan nasabah menuju ke bank BSI KCP Ratulangi Palopo. Dan waktu yang dibutuhkan selama meneliti kurang lebih dua bulan.

### **C. Fokus penelitian**

Fokus penelitian membantu penulis menetapkan batasan untuk objek penelitian sehingga mereka tidak kewalahan oleh banyaknya informasi yang dikumpulkan dari situs penelitian. Penulis menggunakan data yang dikumpulkan dari lokasi penelitian untuk memilih penekanan.

Penelitian ini berfokus pada upaya Pengembangan Produk Penghimpunan Dana BSI di Kota Palopo.

#### D. Definisi Istilah

Judul penelitian ini adalah “ Upayah Pengembangan Produk Penghimpunan Dana BSI di Kota Palopo. Kata-kata berikut digunakan dalam penyelidikan ini.

##### 1. Pengembangan produk

Bank syariah dalam menarik minat nasabah dengan melakukan berbagai upaya hingga akhirnya memilih bank syariah dalam menitipkan dananya sesuai dengan kebutuhan dan keinginan, upaya yang dilakukan bank syariah adalah menciptakan dan memberikan fitur yang terbaik pada BSI mobile dengan berbagai rangkaian sarana pemenuhan kebutuhan dan keinginan dengan memberikan akses kemudahan bagi penggunaannya dan dilengkapi dengan keamanan bagi pengguna sebagai nasabah bank BSI yang bertujuan untuk menjadi dinamis dalam memenuhi keinginan pelanggan.

##### 2. Penghimpunan Dana

Bank syariah sebagai intermedia dalam menghimpun dana kepada masyarakat yang memiliki modal lebih dalam bentuk tabungan, deposito dan giro dengan menggunakan akad wadi'ah dan mudharabah, kemudian menyalurkannya kepada masyarakat yang membutuhkan dana dalam bentuk pembiayaan berdasarkan dengan prinsip syariah dengan tidak menyalahi aturan agama.

## E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini hanya menggunakan data kualitatif. Untuk menentukan validitas, validitas, dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif, data kualitatif adalah data yang diambil secara konseptual.<sup>29</sup> Selain itu, data kualitatif tambahan harus dikumpulkan melalui penggunaan metodologi analisis data yang mendalam, yang sulit dilakukan melalui wawancara, observasi, percakapan, atau observasi. Informasi yang dikumpulkan secara kasar dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori, yaitu:

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama<sup>30</sup>. sumber data penulis digunakan dalam penelitian ini yaitu melakukan wawancara kepada nasabah BSI KCP Ratulangi Kota palopo serta wawancara dengan pegawai BSI KCP Ratulangi Kota Palopo tersebut dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pihak bank yang bersangkutan dan sumber data yang secara akurat.pengumpulan data secara langsung melalui interview. Yaitu, pimpinan, karyawan, dan nasabah BSI KCP Ratulangi Kota Palopo.

<sup>29</sup> Yati Afiyanti, "Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif" Jurnal KeperawatanIndonesia, Vol.12, No.2, (Juli 2008) h.139  
<http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/212/465>

<sup>30</sup> Merystika Kabuhung, "Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan" Jurnal EMBA, Vol.1, No.3, (Juni 2013) h.343  
<https://ejournal.insrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1832/1443>

## 2. Data Sekunder

Peneliti mengamati dan mengumpulkan data sekunder secara tidak langsung. Peneliti adalah sumber yang dapat menawarkan data atau informasi tambahan untuk mendukung data primer yang diolah dan disajikan dari pihak lain dan biasanya disajikan dalam bentuk publikasi atau jurnal;<sup>31</sup> dalam hal ini data sekunder adalah data yang telah diolah dalam bentuk teks atau dokumen tertulis.

### F. Subjek Data

Subjek penelitian dalam penulisan ini terdiri dari:

1. Pimpinan Bank BSI KCP Ratulangi Kota Palopo
2. Karyawan/wati
3. Nasabah

### G. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti memilih sejumlah teknik pengumpulan data untuk digunakan dalam melakukan lebih banyak studi, termasuk:

1. Metode observasi

Metode observasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan pengamatan langsung di lapangan atau di lokasi penelitian untuk

---

<sup>31</sup> Asep Nurwanda, Elis Badriah, "Analisi Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis," *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol.7, No.1, (April 2020), h.71, <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/dinamika/article/view/3313/pdf>

mengumpulkan contoh-contoh masalah yang akan dibahas dalam penelitian.<sup>32</sup> Akibatnya, para peneliti di BSI KCP Palopo Ratulangi mengamati pelanggan dan melakukan pengamatan langsung.

## 2. Metode Wawancara

Wawancara adalah suatu sesi tanya jawab dengan dua atau lebih partisipan yang difasilitasi oleh satu orang dan bertujuan untuk mendapatkan penjelasan atas hasil jawaban yang diberikan. Subyek penelitian diharapkan mampu memberikan jawaban, tanggapan, atau tanggapan yang bebas, tidak terbatas, dan tidak terbatas sepanjang kegiatan wawancara semi terstruktur yang digunakan oleh peneliti. Perlu disebutkan bahwa peserta studi tidak boleh menyimpang dari tema yang telah ditetapkan.<sup>33</sup> Hasilnya, para peneliti di BSI KCP Palopo Ratulangi mewawancarai pemilik bisnis dan klien.

## 3. Metode Dokumentasi

Pendekatan dokumentasi melibatkan pengambilan laporan yang ada sebagai bagian dari kegiatan pengumpulan data. Pendekatan ini melibatkan melihat melalui catatan penting seperti catatan dan manual yang berkaitan dengan

---

<sup>32</sup> Ahmad Rijali, "Analisi Data Kualitatif" Jurnal Alhadharah, Vol.17, No.33, (Januari-juli, 2018) hal.90 <http://36.92.225.6/index.php/alhadharah/article/view/2374/169>

<sup>33</sup> Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara" Jurnal Keperawatan Indonesia Vol.11, No.1, (Maret 2007) h.40 <http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184/326>

masalah penelitian. <sup>34</sup>Metode dokumentasi peneliti terdiri dari mencatat dan menggunakan kamera dan perekam audio saat melakukan penyelidikan.

## H. Teknis Analisis Data

Pengertian analisis data berdasarkan argumentasi adalah tahap pemeriksaan dan pengkategorian data secara rutin yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam bagian-bagian, menjelaskan, dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami oleh peneliti dan orang lain.<sup>35</sup>

Analisis SWOT kualitatif dan metodologi analisis deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini. Pada penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sebelum penelitian lapangan dimulai (melalui observasi di KCP Bank Syariah Indonesia Palopo Ratulangi), selama penelitian lapangan (melalui penelitian langsung di KCP Bank Syariah Indonesia Palopo Ratulangi), dan setelah penelitian selesai. Menurut Miles dan Huberman, tiga langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.<sup>36</sup>

### 1. Reduksi Data

---

<sup>34</sup> Ekkal Prasetyo, "Sistem Informasi Dokumentasi Dan Kearsipan Berbaris Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu" *Jurnal TIPS* Vol.7, No.2 (Juli –Desember 2017) h.3 <https://www.jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/view/101/97>

<sup>35</sup> Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif" *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33 (Juni 2018) h.84 <http://36.92.225.6/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>

<sup>36</sup> Salim, dan Syahrums, "Metode Penelitian Kualitatif", ed. Haidir (Bandung: citapustaka Media, 2012), 147-151.

Pengumpulan data diperlukan oleh peneliti sebelum reduksi data dapat dilakukan. Reduksi data adalah menyaring dan menghapus data penting dan tidak relevan. Penulis akan menggunakan informasi yang krusial untuk langkah selanjutnya dan membuang informasi yang kurang krusial dengan tujuan untuk mempermudah peneliti. Pada titik ini, peneliti telah mengumpulkan sejumlah besar data dari prosedur pengumpulan data. Peneliti selanjutnya mengatur data ke dalam beberapa kategori untuk memutuskan mana yang akan digunakan untuk mendukung temuan penelitian.

## 2. Penyajian Data

Menampilkan data, yang dapat menghasilkan kesimpulan dan mungkin membuat penilaian, adalah nama lain untuk kumpulan banyak potongan informasi yang ditemukan melalui studi. Peneliti menyampaikan data yang mereka miliki pada saat ini dalam sebuah narasi deskriptif yang menggunakan kata-kata untuk menjelaskan data.

## 3. Menarik Kesimpulan

Menarik kesimpulan merupakan langkah terakhir setelah bukti-bukti telah diberikan. Pada titik ini, kesimpulan bersifat spekulatif, tidak jelas, dan terbuka untuk direvisi jika ditemukan bukti baru. Kesimpulan ditarik dari tanggapan yang telah disiapkan peneliti untuk pertanyaan sebelumnya. Kesimpulan yang diambil dari proses pengumpulan data bukanlah kesimpulan akhir penelitian, tetapi harus dikonfirmasi agar temuan penelitian dapat dibenarkan.



Saat berinteraksi dengan beberapa anggota BSI KCP Palopo Ratulangi yang ditugaskan sebagai informan kajian tentang pendekatan analisis SWOT kualitatif yang mereka gunakan, seperti customer service dan gadai ras. Sedangkan dalam penelitian ini, prosedur berikut digunakan untuk melakukan analisis SWOT:

1. Tuangkan semua informasi yang terkait dengan setiap komponen yang akan dievaluasi, catat pemikiran apa pun yang kami miliki tentang berbagai fakta terkait komponen, lalu lanjutkan ke langkah kedua setelah mengumpulkan semua informasi terkait proses.
2. Dalam tahap ini pastikan setiap informasi yang kita peroleh dari proses sebelumnya telah sesuai dengan kelompok komponen masing-masing. Langkah selanjutnya adalah mengatur komponen sesuai dengan tingkat prioritas informasi yang dikumpulkan jika semua informasi yang berkaitan dengan komponen konsisten dengan kelompok yang menjadi anggotanya.
3. Menyusun semua elemen tersebut menjadi satu dokumen yang mudah dibaca merupakan tahap akhir dalam membuat analisis SWOT, setelah itu perencanaan diturunkan dari hasil analisis.

#### **I. Pengecekan Keabsahan Data**

Untuk menunjukkan bahwa penelitian yang dilakukan memang penelitian ilmiah dan untuk mengevaluasi data yang dikumpulkan, pertama-tama perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Selain itu, kriteria tertentu digunakan untuk memeriksa data dari penelitian kualitatif yang dikumpulkan di lokasi

penelitian. Peneliti menggunakan kriteria kredibilitas untuk menilai keakuratan hasil data sehingga validitas temuan penelitian sebagai penelitian ilmiah dapat ditegakkan.<sup>37</sup> Peneliti menggunakan berbagai teknik untuk menilai keandalan temuan studi, termasuk:

### 1. Meningkatkan Ketekunan Terhadap Penelitian

Peneliti sekarang meninjau data untuk menentukan apakah itu akurat atau tidak. Untuk menunjang penelitian, peneliti mempelajari berbagai referensi antara lain buku, jurnal, temuan penelitian terdahulu, dan makalah. Peneliti kemudian membandingkan temuan penelitian dengan apa yang telah dibaca.

### 2. Ketekunan peneliti

Dalam melakukan penelitian dengan perolehan data-data yang diperoleh adalah penelitian yang berkisenambungan yang dilakukan dengan pengecekan secara berkala.

### 3. Triangulasi

Menurut Norman K. Denkin adalah proses membandingkan data dari sumber yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada periode yang berbeda.<sup>38</sup> Peneliti menggunakan triangulasi dengan cara sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber adalah proses penentuan kebenaran informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan, pekerja, dan konsumen yang ditunjuk

<sup>37</sup> Lexy J. Moleong, *"Metode Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320

<sup>38</sup> Norman K. Denkin, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), 31.

sebagai informan sebagai bagian dari triangulasi ini. Wajar jika tidak ada dua informan yang akan memberikan respon yang sama, oleh karena itu perlu dilakukan rangkuman dan evaluasi terhadap respon dari narasumber tersebut untuk mengidentifikasi sudut pandang mana yang mirip dan membuat pernyataan yang dapat ditarik, kemudian pada akhirnya disepakati.

- b. Triangulasi teknis, dimana peneliti menggunakan sumber informan yang sama sambil menyesuaikan data dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data. Misalnya, selama fase awal pengumpulan data, peneliti mungkin telah mengumpulkan informasi melalui kegiatan observasi. Kemudian, ketika penelitian sedang berlangsung, peneliti mungkin telah membandingkan informasi sebelumnya dengan menggunakan prosedur wawancara dan dokumentasi.
- c. Triangulasi waktu, dimana peneliti melakukan kajian sambil mengumpulkan data beberapa kali. Untuk mempromosikan produksi data asli, peneliti awalnya mencari data di pagi hari ketika skenarionya adalah informan dalam kondisi yang baik dan memiliki semangat pagi untuk memulai operasi mereka. Berlawanan dengan pengumpulan data pada siang hari, para informan kelelahan, yang dapat menyebabkan informasi yang diberikan tidak akurat. Para peneliti sering melakukan penyelidikan hingga menemukan

kepastian data yang sama karena data yang mereka hasilkan dari triangulasi pagi dan sore berbeda



## BAB IV

### DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Sejarah BSI KCP Palopo Ratulangi

Berbagai krisis yang melanda Indonesia pada tahun 1997–1998 dan melahirkan kebijakan tersendiri bagi awal sejarah sistem perbankan syariah merupakan awal sejarah singkat BSI KCP Palopo Ratulangi. Gagasan tentang sistem yang dapat mencegah kesulitan ekonomi memasuki krisis yang panjang muncul ketika bank tradisional dilanda krisis keuangan. Pemerintah mendirikan Bank Syariah Mandiri (BSM) pada tahun 1999 dan mulai mengoperasikan operasi perbankan syariah dengannya. Pada tahun 2002, Bank Syariah Mandiri diberikan status sebagai bank devisa.

Pada tanggal 1 Februari 2021, 19 Jumadi 1 Akhir 1442 H akan diperingati sebagai tanggal penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS menjadi Bank Syariah Indonesia. Dengan menggabungkan kekuatan ketiga bank syariah, serikat ini akan memberikan layanan yang lebih memuaskan, memiliki audiens yang lebih besar, dan memiliki kapasitas permodalan standar yang lebih tinggi. Sebuah lembaga keuangan bank yang menyediakan layanan syariah, BSI KCP Palopo Ratulangi terletak di Jl. Dr. Ratulangi, No. 62 A-B, Kota Palopo, Sulawesi Selatan. Karena posisinya yang berada di tengah kota Palopo, Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi merupakan lokasi yang sangat nyaman dan strategis.

Salah satu bank yang beroperasi sesuai dengan hukum syariah ajaran Islam adalah BSI. Dalam upaya mewujudkan bank syariah yang menjadi kebanggaan masyarakat, yang diupayakan sebagai kekuatan baru bagi pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional dan bekerja secara kooperatif untuk kesejahteraan masyarakat luas, maka dilakukan merger ketiga bank syariah tersebut. Dengan berdirinya BSI, perbankan syariah di Indonesia kini dapat menjadi wajah yang lebih kontemporer, menyeluruh, dan dermawan (rahmatan lil Alaamiin)

## 2. Visi dan Misi BSI KCP Palopo Ratulangi

Setiap institusi khususnya industri perbankan tentunya memiliki visi dan tujuan masing-masing tentang bagaimana menjalankan bisnisnya agar dapat tumbuh, berkolaborasi, dan mampu bersaing dengan organisasi lain. Alhasil, berikut ini adalah sebagian dari visi dan misi BSI KCP Palopo Ratulangi:

### a. Visi

Visi BSI KCP Palopo Ratulangi yaitu “Top 10 Global Islamic Bank”

### b. Misi

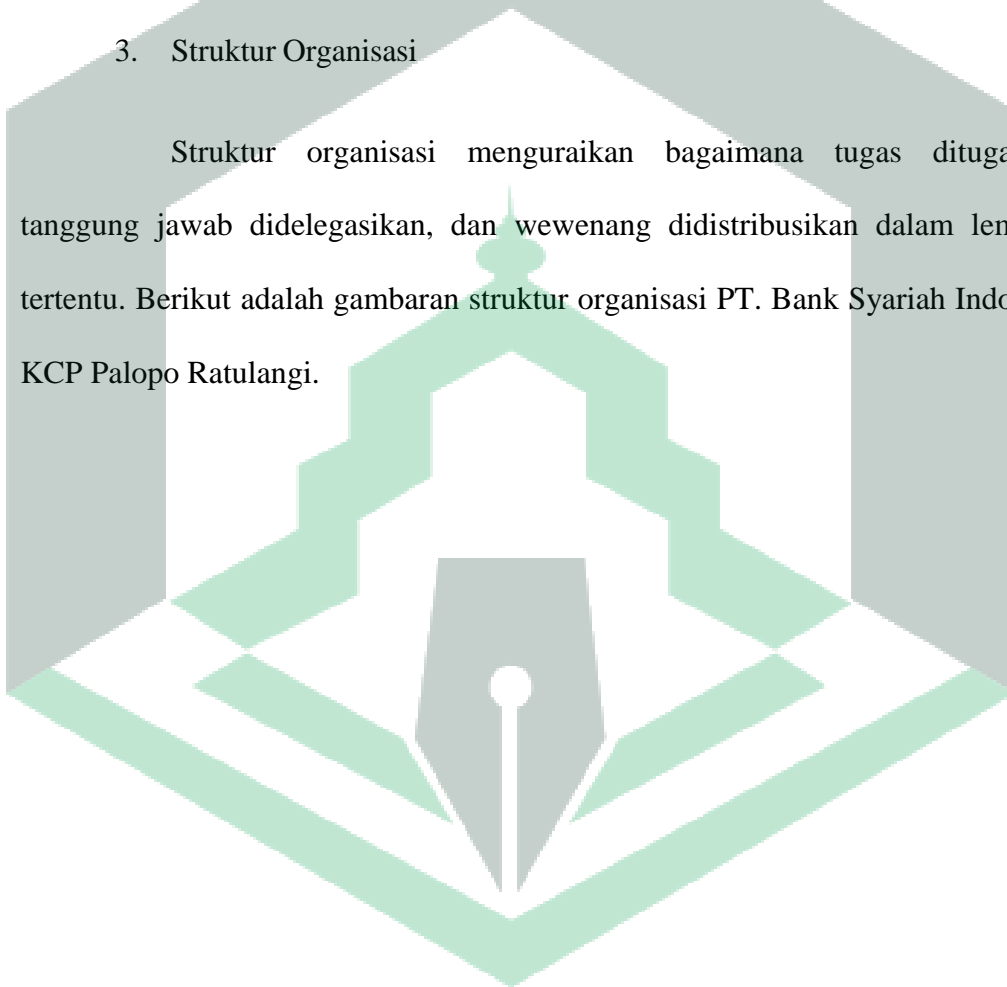
Misi adalah upaya yang dilakukan untuk mewujudkan impian atau visi organisasi. Tiga visi misi yang ditetapkan BSI KCP Palopo Ratulangi dalam rangka mewujudkan visi tersebut adalah sebagai berikut:

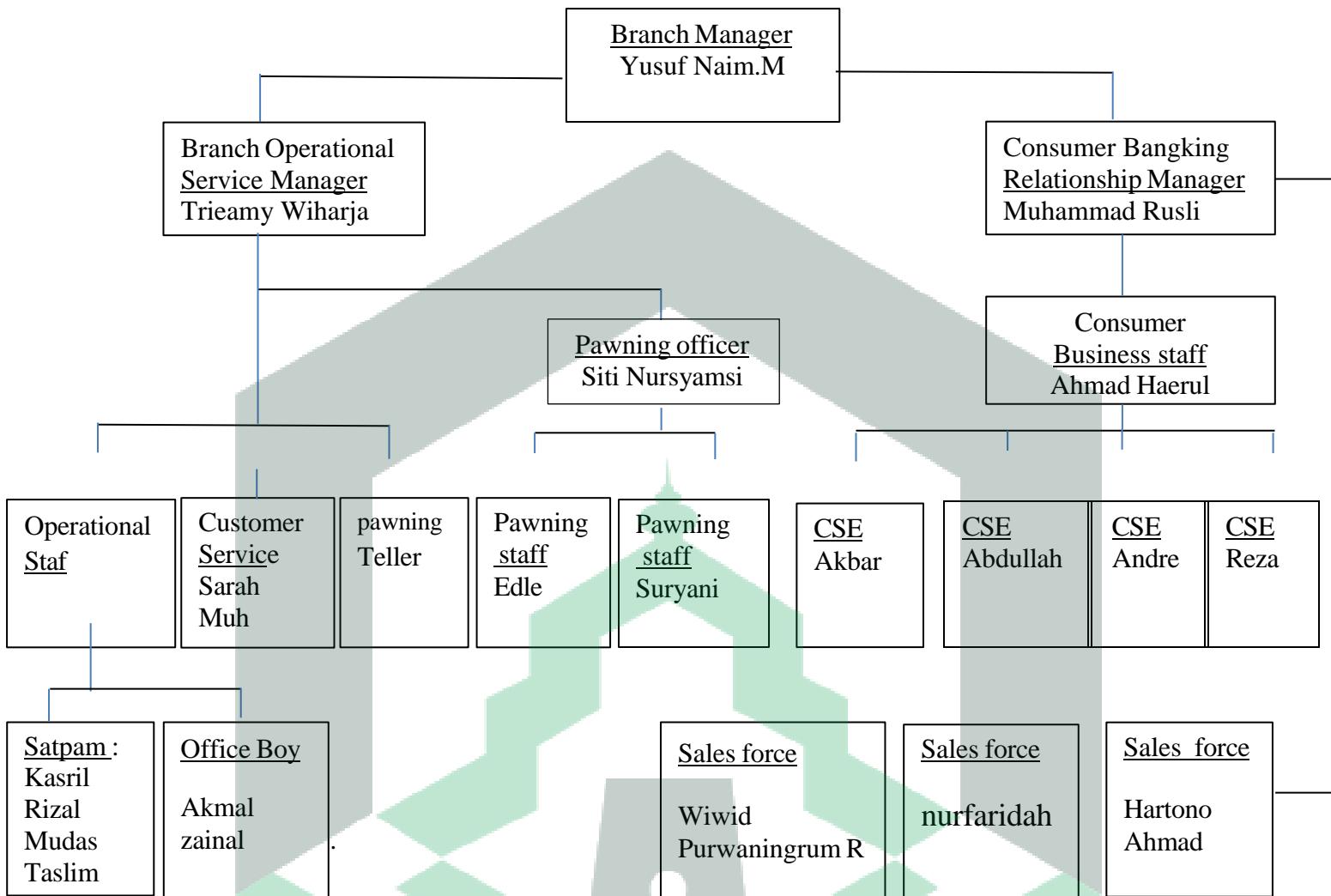
- 1) Menawarkan solusi keuangan syariah, melayani lebih dari 20 juta klien, dan peringkat di antara 5 bank teratas pada tahun 2005 berdasarkan aset (500+T) dan nilai buku (50T);

- 2) Untuk tumbuh menjadi bank yang cukup besar yang menawarkan pemegang sahamnya nilai tertinggi.
- 3) Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan talenta terbaik Indonesia. organisasi yang kuat dengan budaya berbasis kinerja yang menghargai pertumbuhan karyawan dan memberdayakan karyawan.

### 3. Struktur Organisasi

Struktur organisasi menguraikan bagaimana tugas ditugaskan, tanggung jawab didelegasikan, dan wewenang didistribusikan dalam lembaga tertentu. Berikut adalah gambaran struktur organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Palopo Ratulangi.





Gambar 4.1 Struktur Organisasi



## **B. Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

### **1. Bagaimana upaya pengembangan produk penghimpunan dana BSI KCP Ratulangi di Kota Palopo?**

Upaya Pendekatan pengembangan produk yang berbeda telah diciptakan dengan maksud mempertahankan klien dan menjangkau konsumen masa depan untuk menghadapi persaingan yang semakin ketat antar lembaga keuangan. Sehubungan dengan hal tersebut, petugas bank akan lebih mampu memuaskan kepuasan nasabah jika lebih mengenal sifat dan karakter konsumen, yang berlaku bagi setiap top service organization yaitu sikap atau teknik para pekerja untuk melayani nasabah secara memuaskan. Oleh karena itu, agar produk akhir menyenangkan konsumennya, setiap bisnis harus mengembangkan, mengatur, menerapkan, dan memantau sistem kualitas produk.

Jika suatu perusahaan penyediaan jasa tidak mendapatkan perlakuan yang baik dari klien atau kliennya, terutama perusahaan perbankan yang menyediakan jasa keuangan, maka perusahaan tersebut tidak akan dapat maju dan berkembang. Akibatnya, pengembangan produk harus fokus pada peningkatan kualitas produk.

#### **a. Tanggapan nasabah terhadap produk penghimpunan dana**

Produk adalah sesuatu yang ditawarkan dalam pemasaran untuk mendapatkan konsumen dalam memenuhi kebutuhannya, atau produk adalah sesuatu yang memberikan fungsi yang baik terhadap konsumen dalam memenuhi kebutuhannya. sebagaimana yang di ungkapkan oleh nasabah yang bernama Ibu Wina selaku nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo.

“Menurut saya produk penghimpunan dana pada bank syariah seperti yang saya gunakan yaitu tabungan dengan akad wadiah yang memberikan yang terbaik dalam menetapkan biaya administrasi yang murah bagi saya, juga memberikan akses kemudahan dalam bertransaksi kapan saja dan dimana saja dengan menggunakan mobile BSI yang dilengkapi dengan fitur yang memudahkan saya untuk mentrasfer, membayar pembayaran lainnya ”.<sup>39</sup>

Dari keterangan diatas menunjukkan bahwa produk Penghimpunan Dana pada Bank syariah atas manfaat yang dirasakan yang mengatakan bahwa bank syariah memberikan kemudahan baginya dengan mobile BSI dan dilengkapi dengan fitur yang canggih untuk memudahkan transaksi bagi nasabah yang diakses kapan saja dan di mana saja hal ini juga dilengkapi keamanan sehingga nasabah merasa puas.

Sebagai bagian dari perannya sebagai perantara antara deposan dan kreditur, bank terlibat dalam aktivitas komersial penggalangan dana untuk meminta uang dari deposan yang kemudian akan didistribusikan kepada kreditur.

Menurut Ibu Iis Darvia:

“selama saya menjadi nasabah BSI KCP Ratulangi Kota Palopo dengan adanya produk penghimpunan dana seperti Tabungan, Deposito, Giro dengan adanya produk tersebut saya sebagai nasabah telah menggunakan produk tabungan syariah yang ada di Bank BSI KCP Ratulangi Kota Palopo dan saya sangat puas menggunakan produk tersebut termasuk produk tabungan”.<sup>40</sup>

Menurut penuturan nasabah di atas, bank BSI KCP Ratulangi, upaya yang dilakukan bank BSI KCP Ratulangi Palopo menghimpun dana cukup membuahkan hasil bagi para nasabahnya. Kesuksesan sebuah bisnis sangat

<sup>39</sup> Ibu Wina. “Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo”, (Palopo, 25 September 2022)

<sup>40</sup> Ibu Iis Darvia “Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo”, (Palopo, 25 September 2022)

bergantung pada kebahagiaan pelanggan. Pelayanan yang ditawarkan oleh Bank BSI KCP Ratulangi Kota Palopo sangat memuaskan dan tetap menjunjung tinggi kenyamanan masyarakat seperti yang diungkapkan dalam hasil wawancara.

b. Kelebihan produk penghimpunan dana

Dilihat dari nasabah bagaimana produk penghimpunan dana terhadap kelebihan produk tersebut terhadap nasabah, sebagaimana yang di ungkapkan oleh Ibu Aira Ulandari selaku nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo.

“Menurut saya produk penghimpunan dana pada bank syariah memiliki kelebihan yang sangat bermanfaat bagi nasabah, karena saya sendiri merasakan hal tersebut dimana penetapan kepada nasabah dengan biaya administrasi yang murah, saya rasa perintah dari tempat kerja saya termasuk bagus dikarenakan bank syariah bank syariah memang memiliki manfaat”<sup>41</sup>

Dari keterangan nasabah diatas bahwa produk penghimpunan dana pada bank syariah atas manfaat bahwa produk penghimpunan dana dari bank BSI KC[ Ratulangi Palopo itu memiliki kelebihan untuk memenuhi kebutuhan dari taip nasabah, dimana Aira ulandari mengatakan bahwa biaya administrasi yang ditetapkan terhadap nasabah yang terbilang murah dan merasah perintah yang diharuskan dari tempat kerja yang ternyata memiliki manfaat. Dimana ini adalah tanggapan dari Aira ulandari dari menyikapi manfaat yang dirasakan sebagai nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo.

Agar berhasil bersaing, Bank Syariah Mandiri Palopo harus reseptif dan bekerja untuk memenuhi tuntutan kliennya. Hal ini karena peningkatan kualitas produk pada dasarnya merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan

---

<sup>41</sup>Ibu Aira Ulandari “Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo”, (Palopo, 27 September 2022)

kebahagiaan dan loyalitas nasabah bank. Sejauh mana suatu produk atau layanan memenuhi harapan adalah apa yang menentukan apakah konsumen puas. Jika harapan mereka terpenuhi, pelanggan akan senang, dan jika terlampaui, mereka akan sangat bahagia.

Menurut klien bernama ibu Nurmiati yang pertama kali membuka rekening tabungan di Bank BSI KCP Ratulangi di Kota Palopo:

“Saya belum pernah membuat rekening tabungan sebelumnya, jadi saya sedikit bingung bagaimana caranya di Bank BSI KCP Ratulangi Kota Palopo. Saya terlalu malu untuk bertanya, karena ini adalah pertama kalinya saya melakukannya. Saya kemudian memiliki keberanian untuk mengunjungi bank. Saat itu saya langsung bergegas ke bank BSI KCP Ratulangi cabang Palopo Kota, namun untungya petugas keamanan yang berjaga di pintu kantor dengan cepat menyambut saya dan menanyakan kebutuhan saya. Setelah mendengar instruksi satpam, saya merasa lebih yakin, dan dalam waktu singkat, buku rekening saya sudah siap.”<sup>42</sup>

Pengembangan produk sangat penting untuk bisnis di industri perbankan karena klien mengunjungi bank untuk melihat bagaimana tanggapan pekerja terhadap pelanggan dapat membantu kampanye pemasaran untuk layanan bank. Sebab, posisi produk sangat menentukan dalam industri perbankan. Tak perlu dikatakan bahwa bank yang mematuhi hukum syariah harus mampu berfokus pada keuntungan yang ditawarkan oleh sistem penyampaian layanan mereka yang luar biasa.

Perbedaan yang sangat signifikan akan penentuan sistem bunga dan sistem bagi hasil dijelaskan sebagai berikut:

Hal	Sistem Bunga	Sistem Bagi Hasil
-----	--------------	-------------------

<sup>42</sup> Ibu Nurmiati “Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo”, (Palopo, 27 September 2022)

Penentuan besarnya hasil	Sebelumnya	Sudah berusaha, sesudah ada untungnya.
Yang ditentukan sebelumnya	Bunga, besarnya nilai rupiah	Menyepakati proporsi pembagian untung untung masing-masing pihak.
Jika terjadi kerugian	Ditanggung nasabah saja	Dari untung yang bakal diperoleh, nasabah dan lembaga
Dihitung mana?	Dari dana yang dipinjamkan, fixer, tetap.	Dari untung yang bakal diperoleh belum tentu besarnya.
Titik perhatian proyek/usaha	Besarnya bunga yang harus dibayar nasabah/pasti diterima bank.	Keberhasilan proyek/ usaha jadi perhatian bersama: nasabah dan lembaga.
Berapa besarnya?	Pasti : (%) kali jumlah pinjaman yang telah pasti diketahui	Proporsi (%) kali jumlah untung belum diketahui-beum diketahui

Dengan terus menyediakan layanan berkaliber lebih tinggi dari yang diharapkan klien, penyedia layanan dapat mengungguli persaingan. Karena konsumen hampir selalu membandingkan layanan yang mereka terima dengan apa yang mereka harapkan.

Bank menawarkan dan mendorong nasabah untuk memanfaatkan produk penghimpunan dana yang digunakan nasabah tersebut, seperti tabungan, deposito, dan giro. Untuk meminimalkan pengalaman klien yang tidak menguntungkan, bisnis dapat meningkatkan kepuasan pelanggan. Bisnis yang tidak memuaskan kliennya akan mengalami masa-masa sulit. Anda dapat memahami betapa besar kerugiannya jika konsumen tidak puas karena pada umumnya pelanggan yang tidak bahagia akan menceritakan pengalaman negatifnya kepada orang lain.

Fasilitas bank BSI KCP Ratulangi yang berlokasi di Kota Palopo berpengaruh signifikan terhadap pengembangan produk penghimpunan dana. Kenyamanan ini mempengaruhi seberapa nyaman pelanggan dalam setiap transaksi. Menurut klien, fasilitas bank BSI KCP Ratulangi di Kota Palopo membuat konsumen merasa nyaman.

Sehubungan dengan hal tersebut, petugas bank akan lebih mampu memuaskan kepuasan nasabah jika lebih mengenal sifat dan karakter konsumen, yang berlaku bagi setiap top service organization yaitu sikap atau teknik para pekerja untuk melayani nasabah secara memuaskan. Oleh karena itu, agar produk akhir menyenangkan konsumennya, setiap bisnis harus mengembangkan, mengatur, menerapkan, dan memantau sistem kualitas produk.

Pengembangan produk yang ditawarkan oleh pihak bank syariah Indonesia kcp ratulangi kota palopo khususnya cabang palopo seperti tabungan syariah sangat diminati nasabah, karena prinsip dasar dari bank yang berbasis syariah tetap dijalankan oleh bank syariah Indonesia ratulangi kcp kota palopo

Pengembangan Produk yang bermutu menuntut adanya upaya keseluruhan Bank bukan hanya satu bank tetapi setiap bank harus menggunakan produk tersebut termasuk di Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi Kota Palopo, untuk menghasilkan produk yang baik dan mencerminkan kualitas yang baik kepada nasabah.

a). *Strengths* (Kekuatan)

1) Setoran pembukaan rekening tabungan yang ringan

Setoran pembukaan rekening tabungan relatif murah menjadi salah satu alasan nasabah memutuskan untuk membuka rekening. Seperti yang diungkapkan oleh Andi Nurhimah, ia berpendapat:

“Saya pribadi memutuskan untuk menggunakan produk tabungan karena setoran awal pembukaan rekening yang relatif murah yakni sebesar Rp100.000, apalagi dengan tabungan tersebut kita sudah memperoleh buku tabungan lengkap dengan kartu ATM dan fasilitas *mobile banking*.”<sup>43</sup>

2) Kepercayaan nasabah tentang produk penghimpunan dana

Dalam hal ini kepercayaan adalah bentuk dari keyakinan nasabah mengenai produk penghimpunan dana yang ditawarkan oleh bank syariah . Oleh karena itu dari hasil wawancara dari beberapa informasi yang menyakinkan terkait dengan produk

<sup>43</sup> Andi nuehimah , “Wawancara Nasabah BSI KCP Palopo Ratulangi” (Palopo, 26 Septembert 2022).

penghimpunan dana pada bank syariah sebagaimana yang di ungkapkan oleh Bapak Rombe, SE., M.Si

“Menurut saya bank syariah tidak menggunakan system bunga didalamnya untuk menghindari adanya riba dan yang saya tahu produk penghimpunan dana dari bank syariah adalah satu-satunya ada tabungan dengan akad wadiah saya terbesit dengan adanya minat sebagai<sup>44</sup>”

*b). Weaknesses (Kelemahan)*

1) Kurangnya fasilitas jaringan ATM BSI di Kota Palopo

Bentuk nyata dari berkembangnya teknologi yang semakin pesat yaitu hadirnya layanan ATM. Layanan ATM BSI di Kota Palopo masih sangat kurang, seperti yang dijelaskan oleh Bapak Yusuf Naim M:

“Jumlah keberadaan ATM BSI di Kota Palopo masih kurang yaitu berjumlah tiga unit, tentunya masih di bawah dari banyaknya layanan ATM bank konvensional lainnya, hal ini menjadi alasan mengapa banyak nasabah yang belum menggunakan produk bank syariah,<sup>45</sup>

Nasabah Bank Syariah KCP Ratulangi di Kota Palopo sepertinya sudah familiar dengan produk - produk yang ditawarkan bank tersebut. Meskipun ini mungkin tampak biasa, bank sangat memperhatikan kualitas produk yang

<sup>44</sup> Bapak Rombe, SE., M.Si “Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo”, (Palopo, 26 September 2022)

<sup>45</sup> Zarah Muhammad, “Wawancara Customer Service BSI KCP Palopo Ratulangi” (Palopo, 24 September 2021).



diberikannya kepada nasabahnya karena kesenangan nasabah adalah salah satu tujuan utamanya.

Seperti yang di jelaskan di atas bahwa pengembangan produk penghimpunan dana seperti tabungan, giro, deposito termasuk produk tabungan yang palingan banyak di minati nasabah.

*c). Opportunities (Peluang)*

1). Mempunyai potensi pasar yang baik

BSI KCP Ratulangi Palopo merupakan bank syariah yang memiliki potensi pasar yang baik, ditunjang dengan mayoritas penduduk kota palopo beragama islam menjadi peluang besar bagi pihak bank, seperti yang dikatakan oleh Bapak Yusuf Naim M.

“BSI KCP Ratulangi Palopo yang mayoritas beraga islam muslim memungkinkan pihak bank dapat menarik minat masyarakat khususnya bagi calon nasabah. Untuk itu pihak bank aktif melakukan sosialisasi produk dengan cara memasarkan produk secara langsung kepada masyarakat melalui sosial media”.<sup>46</sup>

2). Tidak dikhususkan bagi nasabah yang beragama islam

BSI KCP Ratulangi Palopo merupakan bank berbasis islam dan sesuai dengan ketentuan Al-Quran dan Hadis. Nasabah pengguna produk penghimpunan dana seperti tabungan, deposito, dan giro. Ada juga yang beragama non-Muslim, seperti yang dikatakan oleh Ibu Zarah Muhammad sebagai *customer service*:

---

<sup>46</sup> Yusuf Naim M., “Wawancara Branch Manager BSI KCP Palopo Ratulangi” (Palopo, 24 September 2022).

“Nasabah yang datang ke bank BSI KCP Ratulangi ini tidak secara keseluruhan beragama muslim, namun juga ada yang non-muslim yang menggunakan produk penghimpunan dana seperti tabungan”.<sup>47</sup>

### 3). Strategi promosi

Promosi adalah salah satu cara untuk mengembangkan produk penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank BSI KCP Ratulangi palopo yang dilakukan terus menerus sebagaimana yang di ungkapkan oleh karyawan ibu Zarah Muhammad:

“Saya bekerja untuk Bank Syariah Indonesia KCP Ratulangi, kota Palopo, dan saya memprioritaskan produk-produk yang dapat diakses di sana, termasuk dalam upaya pengembangan produk kami adakan yang namanya strategi pemasaran seperti promosi, membagikan brosure kepada nasabah lama atau nasabah baru, itulah upaya yang kami lakukan sebagai karyawan di BSI KCP Ratulangi palopo”<sup>48</sup>

Selanjutnya berdasarkan dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan kepada informan dalam mengetahui bagaimana upayan pengembangan produk penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank BSI KCP Ratulangi palopo sebagai berikut.

### 4). Kenyamanan nasabah

BSI KCP Ratulangi Palopo memberikan kenyamanan terhadap nasabah yang datang seperti pelayanan, fasilitas yang

<sup>47</sup> Zarah Muhammad, “Wawancara *Customer Service* BSI KCP Palopo Ratulangi” (Palopo, 24 September 2022).

<sup>48</sup> Zarah Muhammad, “Wawancara *Customer Service* BSI KCP Palopo Ratulangi” (Palopo, 24 September 2022).

digunakan seperti tempat duduk dan lain-lain. Bagaimana yang di ungkapkan oleh karyawan Ibu suryani syam:

“Kami sebagai staf selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk klien kami dan semaksimal mungkin agar konsumen puas dengan keadaan di bank, seperti komunikasi, pelayanan dan fasilitas, Bank Syariah Indonesia, KCP Ratulangi Kota Palopo. Agar konsumen merasa nyaman menggunakan produk tersebut, kami selalu berusaha untuk menyambutnya terlebih dahulu sebelum menghadirkannya di Bank Syariah Indonesia kcp Ratulangi Kota Palopo”<sup>49</sup>

Setelah membaca sambutan karyawan KCP Ratulangi di Kota Palopo, Indonesia, dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi tersebut sangat efektif karena menggunakan pendekatan persahabatan dan juga pendekatan kekeluargaan yang sangat sejalan dengan pengertian tersebut.

*d). Threats (Ancaman)*

Setiap perusahaan termasuk bank syariah akan menghadapi berbagai ancaman yang dapat membahayakan kelangsungan perusahaannya. Ancaman ini dapat menyebabkan bank syariah tidak dapat mencapai targetnya, adapun ancaman produk yang dimiliki oleh BSI KCP Palopo Ratulangi, sebagai berikut:

- 1) Minimnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah
- 2) Persaingan antar produk yang semakin ketat
- 3) Masyarakat lebih tertarik dengan produk bank konvensional

<sup>49</sup> Suryani syam, “Wawancara Branch Manager BSI KCP Palopo Ratulangi” (Palopo, 24 september 2022).

Berdasarkan hasil keputusan proses analisis antara *branch manager*, , *customer service*, dan *pawning appraisal* BSI KCP Palopo Ratulangi, maka diperoleh terhadap upaya pengembangan produk penghimpunan dana, yaitu:

a. *Strengths* (Kekuatan)

1) Bebas dari riba (bunga bank)

BSI KCP Palopo Ratulangi dalam menjalankan kegiatan usahanya tidak berlandaskan pada riba, melainkan berlandaskan pada ketentuan syariah ajaran Islam, yakni Al-Qur'an dan hadis. Dalam produk penghimpunan dana pihak bank tidak menjanjikan adanya pemberian bonus di awal kontrak, karena hal tersebut termasuk riba dan hal tersebutlah yang membedakannya dengan bank konvensional. Dana yang dititipkan dikelola sesuai prinsip syariah

Dana yang dititipkan oleh nasabah kepada pihak bank selaku penerima titipan dikelola dengan baik, ditempatkan di penyimpanan yang terjamin aman, dan sesuai dengan ketentuan syariah Islam. Hal ini dibuktikan dalam mengelola dana atau aset yang menjadi titipan nasabah, bank tidak menyalurkan dana titipan nasabah kepada siapa saja tanpa adanya penelusuran lebih lanjut terkait bagaimana usaha yang dijalankan oleh pihak tersebut, dalam hal ini ditegaskan bahwa pihak bank hanya

menyalurkan dana nasabah kepada pihak yang kategori usahanya halal atau tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

- 2) Di gratiskan biaya tarik tunai di ATM BSI dan ATM Bank Mandiri

Transaksi penarikan tunai di BSI KCP Palopo Ratulangi berbeda dengan transaksi penarikan di bank konvensional lainnya yang dikenakan biaya. Dalam upaya meningkatkan kenyamanan nasabah dalam bertransaksi, bank menerapkan gratis tarik tunai di seluruh ATM BSI yang tersebar maupun di ATM Bank Mandiri.

- 3). Kenyamanan nasabah

BSI KCP Ratulangi Palopo memberikan kenyamanan terhadap nasabah yang datang seperti pelayanan, fasilitas yang digunakan seperti tempat duduk dan lain-lain. Bagaimana yang di ungkapkan oleh karyawan Ibu suryani syam bahwa yang paling utama adalah kenyamanan nasabah sehingga nasabah puas terhadap pelayan di BSI KCP Ratulangi Palopo.

b. *Weaknesses* (Kelemahan)

- 1) Tidak tersedianya ATM setor tunai BSI di Kota Palopo

Keberadaan ATM setor tunai merupakan salah satu penentu nasabah memutuskan untuk memilih suatu produk. Tidak tersedianya ATM setoran tunai BSI di Kota Palopo

menjadi salah satu kelemahan produk penghimpunan dana karena ketika nasabah ingin melakukan transaksi setor tunai maka nasabah harus datang dan mengantri ke bank, dan sudah pasti membutuhkan waktu yang lama dibandingkan melakukan transaksi setor tunai langsung.

c. *Opportunities* (Peluang)

1) Mempunyai potensi pasar yang baik

BSI KCP Palopo Ratulangi merupakan bank syariah yang memiliki potensi pasar yang baik, ditunjang dengan mayoritas penduduk Kota Palopo beragama Islam menjadi peluang besar bagi pihak bank, seperti yang dikatakan oleh *branch manager* bahwa penduduk Kota Palopo yang mayoritas beragama muslim memungkinkan pihak bank dapat menarik minat masyarakat khususnya bagi calon nasabah. Untuk itu, saat ini pihak bank aktif melakukan sosialisasi produk dengan cara memasarkan produk secara langsung kepada masyarakat dan melalui sosial media.

2) Tidak dikhususkan bagi nasabah yang beragama Islam

Produk penghimpunan dana adalah salah satu produk tabungan yang banyak diminati oleh nasabah, tidak heran jika jumlah nasabah yang menggunakan produk ini terus meningkat setiap tahunnya. Sebagaimana yang dikatakan oleh pihak BSI

bahwa nasabah yang menggunakan produk penghimpunan dana tidak semuanya beragama Islam, ada juga yang beragama Kristen maupun agama non-muslim lainnya. Artinya, BSI KCP Palopo Ratulangi dapat diterima di kalangan non muslim dan berpeluang besar dalam meningkatkan jumlah nasabah.

### 3) Strategi promosi

Promosi adalah salah satu cara untuk mengembangkan produk penghimpunan dana yang dilakukan oleh bank BSI KCP Ratulangi palopo yang dilakukan terus menerus. Bagaimana yang diungkapkan oleh customer service Zarah Muhammad bahwa cara yang dilakukan upaya pengembangan produk yaitu melakukan promosi, pembagian brosur kepada nasabah.

#### d. *Threats* (Ancaman)

##### 1) Minimnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah

Mayoritas anggapan masyarakat saat ini yang menyatakan bahwa bank syariah tidak berbeda jauh dengan bank konvensional yang memiliki riba, serta banyaknya masyarakat yang masih belum memahami produk-produk yang dimiliki oleh BSI KCP Palopo Ratulangi, apalagi kebanyakan masyarakat khususnya nasabah yang kurang paham bagaimana penerapan produk penghimpunan dana.

##### 2) Persaingan antar produk yang semakin ketat

Melimpahnya produk yang ditawarkan oleh perbankan syariah sejenis maupun yang dimiliki oleh bank konvensional sebagai pesaing menjadi salah satu ancaman bagi BSI KCP Palopo Ratulangi.

3) Masyarakat lebih tertarik dengan produk bank konvensional

Faktanya masyarakat Kota Palopo lebih dahulu mengenal tabungan yang dimiliki oleh bank konvensional daripada bank syariah, sehingga saat ini masyarakat sulit untuk memilih dan menggunakan tabungan yang ditawarkan oleh bank syariah, khususnya produk penghimpunan dana. Hal inilah yang membuktikan bahwa hingga saat ini nasabah pengguna tabungan bank konvensional jauh lebih banyak dibanding nasabah pengguna tabungan bank syariah.

Berdasarkan hasil analisis SWOT pengembangan produk penghimpunan dana di atas, maka diperoleh strategi yang cocok untuk diterapkan oleh BSI KCP Palopo yaitu strategi S-O (*strengths-opportunities*), yang artinya strategi yang dilakukan dengan cara menggunakan seluruh kekuatan dalam memanfaatkan peluang yang tersedia. Strategi S-O yang dapat dilakukan oleh BSI KCP Palopo diantaranya melakukan upaya peningkatan SDM di bidang pemasaran produk *funding*, merancang penetapan strategi promosi yang efektif dan efisien, meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, serta memberikan akses kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi.





## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan Hasil penelitian skripsi yang berjudul “*Upayah Pengembangan Produk Penghimpunan Dana BSI di Kota Palopo*”, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Upayah pengembangan produk penghimpunan dana BSI di Kota Palopo telah diterapkan dan secara keseluruhan dilaksanakan dengan baik dengan ketentuan-ketentuan syariah ajaran islam berpedoman pada al-quran dan hadis. Tentang pengembangan produk penghimpunan dana yang dilakukan oleh Bank BSI KCP Ratulangi Palopo dengan melakukan upaya pengembangan produk yaitu menggunakan strategi pemasaran yang dilakukan oleh Bank BSI karena BSI mempunyai potensi pasar yang baik di masyarakat memasarkan produk secara langsung kepada masyarakat melalui sosial media, bukan hanya itu Periklanan strategi ini dilakukan oleh marketing bank syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo dengan cara membuat brosur dan membagikan kepada nasabah. Selain itu marketing juga mengiklankan melalui media sosial seperti whatsapp, instagram. Dalam melakukan strategi promosi kepada nasabah bank syariah Indonesia KCP Ratulangi Palopo menggunakan beberapa metode yaitu. Strategi ini dilakukan marketing dengan cara mendatangi nasabah untuk menawarkan produk dengan cara membagikan brosur kepada nasabah . marketing juga

dibantu oleh customer service untuk menawarkan produk kepada nasabah. Meliputi minimnya pemahaman masyarakat terhadap bank syariah, persaingan antar produk yang semakin ketat, dan masyarakat lebih tertarik dengan produk bank konvensional. Berdasarkan hasil analisis SWOT pengembangan produk penghimpunan dana maka diperoleh strategi yang cocok untuk diterapkan oleh BSI KCP Palopo yaitu strategi S-O (*strengths-opportunities*), yang artinya strategi yang dilakukan dengan cara menggunakan seluruh kekuatan yang berasal dari dalam perusahaan untuk meraih peluang yang terdapat di luar perusahaan. Strategi S-O yang dapat dilakukan oleh BSI KCP Palopo diantaranya melakukan upaya peningkatan SDM di bidang pemasaran produk, merancang penetapan strategi promosi yang efektif dan efisien, meningkatkan kualitas pelayanan kepada nasabah, serta memberikan akses kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah dalam bertransaksi.

## **B. Saran**

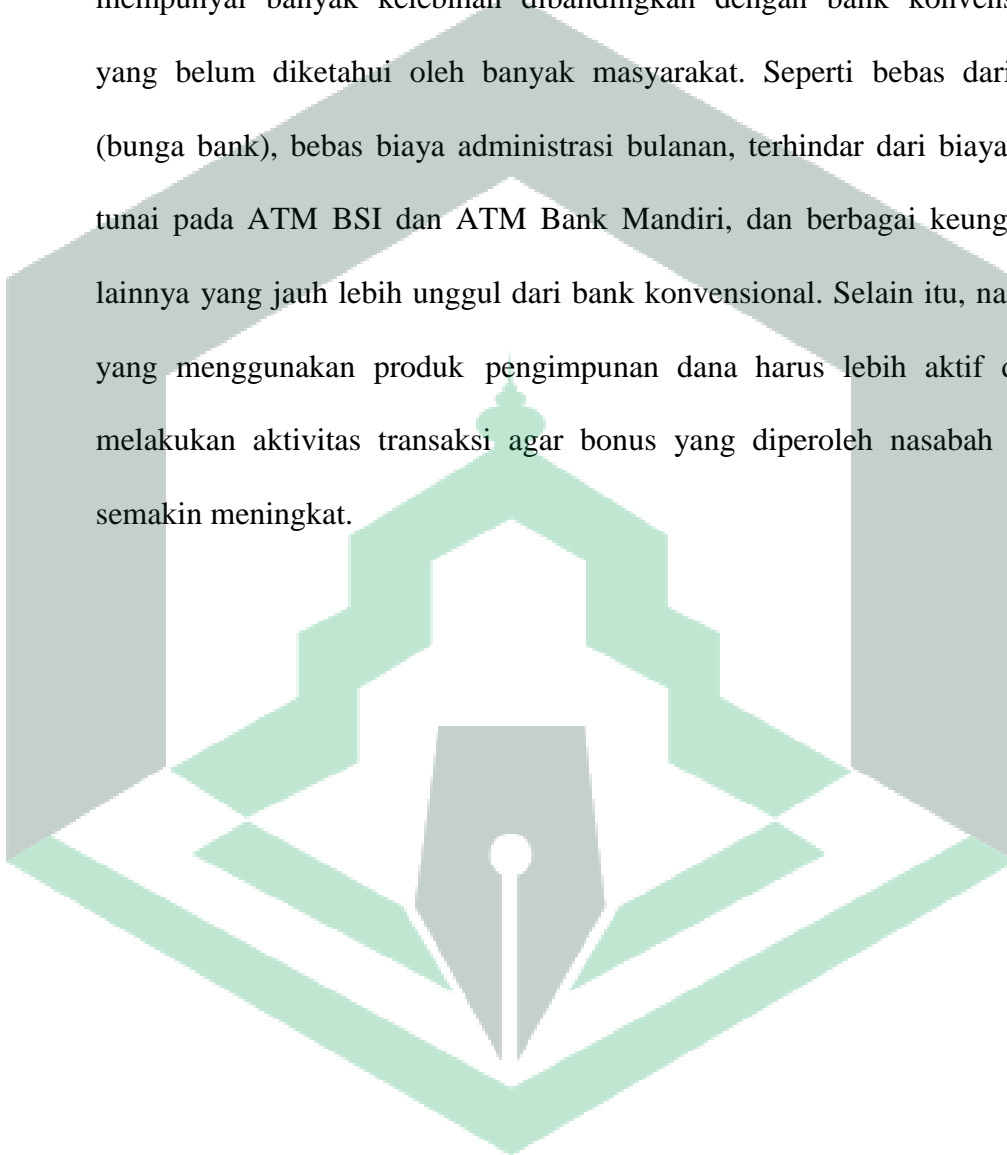
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, sekiranya peneliti dapat memberikan saran sekaligus informasi bagi beberapa pihak, yakni sebagai berikut:

### **1. Bagi BSI KCP Palopo Ratulangi**

Dalam rangka meningkatkan jumlah nasabah, BSI KCP Palopo Ratulangi perlu meningkatkan kualitas produk dengan meningkatkan jumlah sumber daya manusia di bidang *funding* (pendanaan), dan memperluas kegiatan promosi khususnya pada produk penghimpunan dana.

## 2. Bagi Masyarakat

Masyarakat sebaiknya hijrah dari bank konvensional ke bank syariah. Selain lebih diberkahi dan bebas dari riba, pada dasarnya bank syariah mempunyai banyak kelebihan dibandingkan dengan bank konvensional yang belum diketahui oleh banyak masyarakat. Seperti bebas dari riba (bunga bank), bebas biaya administrasi bulanan, terhindar dari biaya tarik tunai pada ATM BSI dan ATM Bank Mandiri, dan berbagai keunggulan lainnya yang jauh lebih unggul dari bank konvensional. Selain itu, nasabah yang menggunakan produk pengumpulan dana harus lebih aktif dalam melakukan aktivitas transaksi agar bonus yang diperoleh nasabah dapat semakin meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdain, A., Beddu, R., & Takdir, T. (2020). The Dynamics of the Khalwatiyah Sufi Order in North Luwu, South Sulawesi. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 28(1), 87–106. <https://doi.org/10.21580/ws.28.1.5190>
- Alfianda, D., & Dwiatmadja, C. (2020). *The Influence of Job Insecurity and Job Satisfaction on Turnover Intention of Millennial Employees in the Industrial*. 6(1), 7428–7444.
- Hamsir, H., Zainuddin, Z., & Abdain, A. (2019). Implementation of Rehabilitation System of Prisoner for the Prisoner Resocialization in the Correctional Institution Class II A Palopo. *Jurnal Dinamika Hukum*, 19(1), 112. <https://doi.org/10.20884/1.jdh.2019.19.1.2056>
- Ishak, Aqidah, N. A., & Rusydi, M. (2022). Effectiveness of Monetary Policy Transmission Through Sharia and Conventional Instruments in Influencing Inflation in Indonesia. *IKONOMIKA: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 7(1), 41–56. <https://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika>
- Iskandar, A. S., Jabani, M., & Kahar Muang, M. S. (2021). Bsi Competitive Strategy Affect Purchasing Decisions of Conventional Bank Customers in Indonesia. *International Journal of Artificial Intelligence Research*, 6(1). <https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.305>
- Iskandar, A. S., Muhajir, M. N. A., Hamida, A., & Erwin, E. (2023). The Effects of Institutions on Economic Growth in East Asia. *Jurnal Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 15(1), 87. <https://doi.org/10.17977/um002v15i12023p087>
- Iskandar, S., Rifuddin, B., Ilham, D., & Rahmat, R. (2021). The role of service marketing mix on the decision to choose a school: an empirical study on elementary schools. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(3), 469–476. <https://doi.org/10.29210/020211177>
- Keuangan dan Perbankan, J., Hamida, A., Nur Alam Muhajir, M., & Paulus, M. (2023). *Peer-Reviewed Article Does Islamic Financial Inclusion Matter for Household Financial Well Being?* 27(1), 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v27i1.8659>
- Mahmud, H., & Abduh, M. (2022). Empowerment-Based Lecturer Professional Development at State Islamic Religious Universities. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 6(1), 366–380. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v6i2.3204>
- Mahmud, H., & Sanusi, S. (2021). Training, Managerial Skills, and Principal Performance At Senior High School in North Luwu Regency. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 27–39. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v5i2.2150>
- Marwing, A. (2021). Indonesian Political Kleptocracy and Oligarchy: A Critical Review from the Perspective of Islamic Law. *Justicia Islamica*, 18(1), 79–96. <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i1.2352>
- Mujahidin, M., & Majid, N. H. A. (2022). Information Technology Utilization on the Performance of Sharia Bank Employees in Palopo City. *Ikonomika*, 6(2), 219–236. <https://doi.org/10.24042/febi.v6i2.10423>
- Nufus, Erlina, Koderi, H., Utama, M., & Ramadhan, C. (2022). *Development of Tarkib Teaching Materials Based on Motion Graphic in Islamic Junior High School* <https://doi.org/10.24042/albayan.v>
- Nur, M. T. (2021). Justice in Islamic Criminal Law: Study of the Concept and Meaning of Justice in The Law of Qisās. *Asy-Syir'ah: Jurnal Ilmu Syari'ah Dan Hukum*, 55(2), 335. <https://doi.org/10.14421/ajish.v55i2.1011>
- Raupu, S., Maharani, D., Mahmud, H., & Alauddin, A. (2021). Democratic Leadership and Its Impact on Teacher Performance. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 13(3), 1556–1570. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v13i3.990>
- Rifuddin, B., Rismayanti, R., Mas, N. A., & ... (2022). Analyzing The Impact of Productive Zakat Utilization on The Mustahiq Economic Independence in Malaysia and Indonesia. *Ikonomika*, 7(1), 75–96.

<http://ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/13501>  
Subhana., Muvidab., I. E. H. H. (2022). Jurnal Ilmu Manajemen. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 12, 337–351. [https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu\\_manajemen/article/view/4559](https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/4559)  
Yusmat, M. A., Bakri, A. N., & ... (2023). Optimization The Role of Sharia Bank in National Economic Recovery Through Results-Based Micro-Finance. ... : *Jurnal Ekonomi Dan ...*, 8(1), 53–78.  
<http://www.ejournal.radenintan.ac.id/index.php/ikonomika/article/view/15932>

Nursuhartatik, Rohmawati Kusumaningtias, “*Determinan Financing To Deposit Ratio Perbankan Syariah di Indonesia (2008-2012)*,” *Jurnal Ilmu Manajemen*, Vol.1, No.4 (juli),h.1176,  
<https://jurnal.uinsu.ac.id/index.php.adzkie/article/view/9435/4563>.

Riko Setya Wijaya, Marseto Dan Kiki Asmara,”*Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Pada Bank Umum di Indonesia*”*Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.3, No.3 (2020) h.2 <http://sas>

Ratna Sari Dewi, Yuni Shara,” *Anteseden Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah di Indonesia*” *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*Vol 21 No.1 (Tahun 2021)h.55  
<http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/6395/5220>.

Rizal Yaya,Ekta Sofiyana”*Pengaruh Sukuk Ritel Pemerintah Terhadap Penghimpunan Dana Pihak Ketiga Bank Syariah*” *Jurnal Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi* Vol.18 No.2 (September 2018) h.153  
<https://www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id/mraai/article/view/3096/2802>.

Ahmad Budiman, Ana Kadarningsih, Hendri Hermawan Adinungraha, “*Semiotika Istilah Akad Wadi’ah Yad Al-Damanah pada Produk Penghimpunan Bank Syariah*” *Jurnal Studi Keislama* Vol 12, No.2 (Maret 2018) h.431-432.

Ahmad Budiman, Rokhmat Subagiyo “*Citra Perusahaan Kualitas Pelayanan dan Saluran Distribusi Terhadap Kepuasan Nasabah*” *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis Islam*, vol.5, No.2,(tahun2019),h.284,  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2c5&q=citra+perusahaan+kualitas+layanan+saluran+distribusi+terhadap+kepuasan+nasabah](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2c5&q=citra+perusahaan+kualitas+layanan+saluran+distribusi+terhadap+kepuasan+nasabah)

Putri Nuraini,Irsyadi Zain, Y. Rahmat Akbar “*Analisis Dimensi Service Marketing Mix Sebagai Pengukur Kepuasan Nasabah Bank Syariah di Pekanbaru*” *Jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance*,Vol.2,No.2, (November2019)h.2,  
<https://journal.uir.ac.id/index.php/tabarru/artikle/view/4395/2170>

Rury Almadea “*Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Kepercayaan Merek Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Pada Nasabah Produk Penghimpunan Dana Bank Syariah Kantor Cabang Pekanbaru)*”

Jurnal, FISIP Volume4 No.2 (Oktober2017),h.7  
<https://www.neliti.com/publications/199875/pengaruh-kualitas-pelayanan-dan-kepercayaan-merek-terhadap-kepuasan-nasabah.stud>



- Yuliyanti M Manan, and Karima Nur Azizah “*Strategi Pemasaran Produk Penghimpunan Dana Tabungan Rinjani iB BSR Pada BPRS Bumi Rinjani Kepanjen Kantor Kas Lawang*” *Jurnal Perbankan Syariah Darussallam (JPSDa)* Vol.1,No.2(Juli2021),h.163,  
<https://ejournal.iaida.ac.id/index.php/JPSDa/article/view/999>
- Feri Irawan,”*Analisis Sistem Mengukur Kinerja Perbankan Syariah Menggunakan Metode Angels Studi Kasus Pada Bnak Muamalat Indonesia Periode Tahun 2008-2020*” *Jurnal El Qist* Vol.1,No.2(Tahun2021),h.22  
<http://elqist.iaiqamarulhudabaga.ac.id/index.php/elqist/article/view/2/3>.
- Ahmad Romdhan, Mashuri Toha, “*Persepsi Masyarakat Desa Kapedi Sumedap Tentang Perbankan Syariah*” *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol.1, No, 2(2021),66.  
<https://journal.actualinsight.com/index.php/investasi/article/view/194>.
- Sri Nurhayati, Wasilah, “*Akuntansi Syariah Di Indonesia*”, Edisi 4(Jakarta: Selembah Empat, 2015), 97.
- Maimun, Dara Tzahira, “*Prinsip Dasar Bank Syariah*” *Journal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No. 1 (Juli 2022), 130. Doi:<https://doi.org/10.47766/alhiwalah.v1i2.8787>.
- Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri,”*Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesi*” *Jurnal Ekonomi Syariah*,Vol.3 No.2 (September 2018), h.192  
<http://jes/unisla.ac.id/index.php/jes/article/view/47/46>.
- Firda Ramadayanti,”*Peran Brand Awereness Terhadap Keputusan Pembelian Produk*” *Jurnal, studi .Manajemen Dan Bisnis*,Vol.6,No.2(2019),h.78  
<https://journal.trunojoyo.ac.id/jsmb/article/view/6690>.
- Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, ”*Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesi*”*Jurnal,Ekonomi Syariah*Vol.3,No.2,(September2018),h.19  
 1 <http://jes/unisla.ac.id/index.php/jes/article/view/47/46>
- Ahmad Mukhlisin, Aan Suhendri, ”*Strategi Pengembangan Produk Bank Syariah Di Indonesi*”*Jurnal,Ekonomi Syariah*Vol.3,No.2,(September2018),h.19  
 2 <http://jes/unisla.ac.id/index.php/jes/article/view/47/46>.
- Siti Fasriah,H C Sukmadilaga, dan Indri Yulia Fitri”*Alternatif Penghimpunan Pendanaan Bank syariah Melalui Program Wakaf Hasanah*” *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*Vol.3,No.3(September2019),h.  
<http://journal.stiemb.ac.id/index.php/mea/article/view/190/8>
- Muammar Arafat Yusmad, “*Aspek Hukum Perbankan Syariah Dari Teori Ke Praktek*” Edisi.1, Cetakan. 2 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 47.



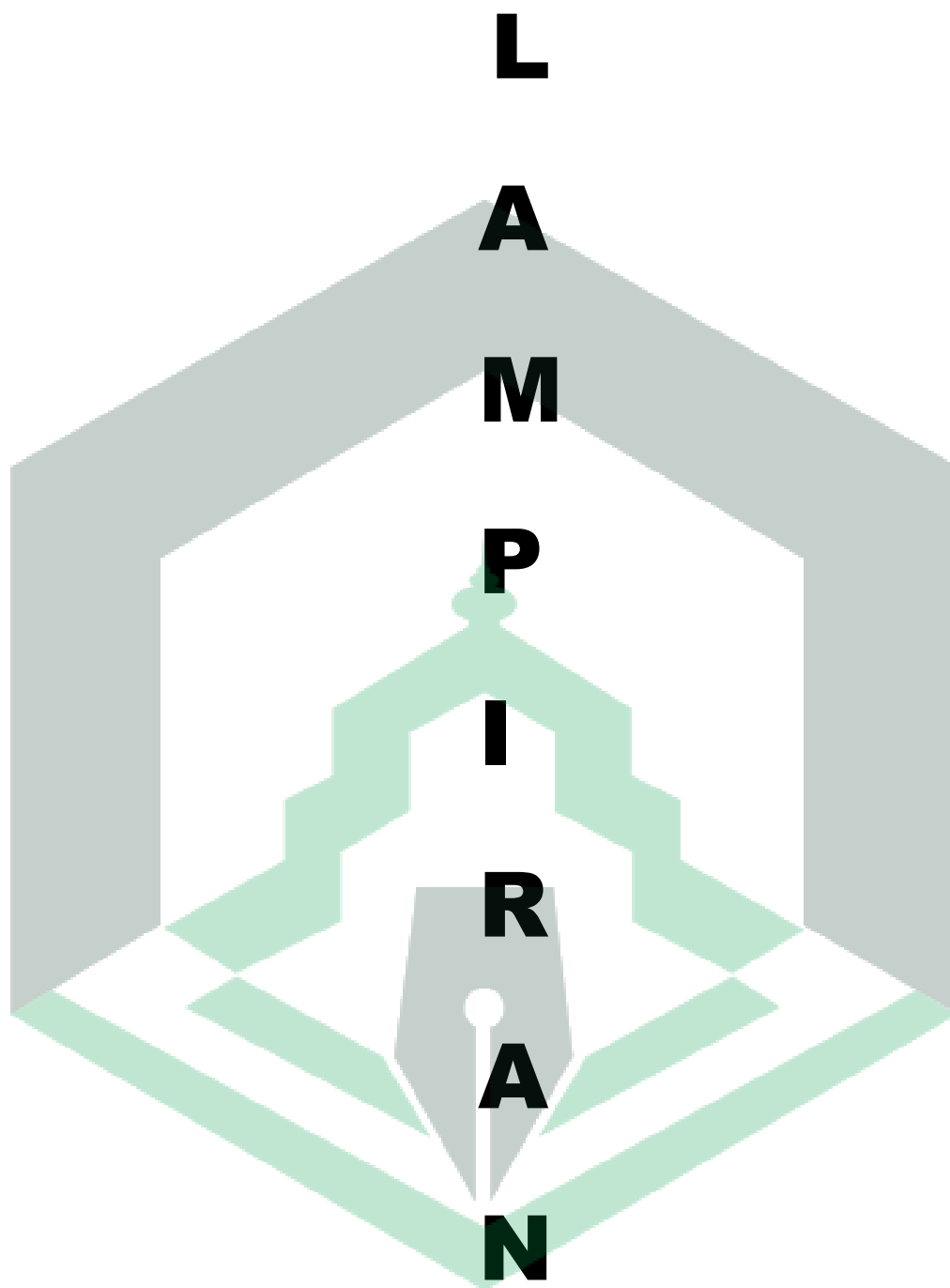
- Dian Anggina Putri Batubara, “*Mekanisme Penggunaan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Uin STS Jambi Terhadap Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah*” Skripsi (Jambi: UIN STS), 14. Edisi.1, Cetakan.2 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 47.
- Dian Anggina Putri Batubara, “*Mekanisme Penggunaan dan Persepsi Mahasiswa Perbankan Syariah Uin STS Jambi Terhadap Produk Penghimpunan Dana Perbankan Syariah*” Skripsi (Jambi: UIN STS), 14. Edisi.1, Cetakan.2 (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 47.
- Rudi Hartono, “*Konsep dan Perhitungan Bagi Hasil pada Penghimpunan Dana (Funding) di Bank Syariah*” *Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2019), 6.
- Rudi Hartono, “*Konsep dan Perhitungan Bagi Hasil pada Penghimpunan Dana (Funding) di Bank Syariah*” *Jurnal Ilmu Syariah dan Perbankan Islam*, Vol. 4, No. 1 (2019), 5
- Galang Surya Gumilang, “*Metode Penelitian Kualitatif Dalam Bidang Bimbingan Dan Konseling*” *Jurnal Fokus Konseling* Vol.2,No.2,(Agustus2016) h.147.  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt)
- Maimun, Dara Tzahira. “*prinsip Dasar Perbankan Syariah* “ *Jurnal Ekonomi Syariah* Vol. 1, No. 1 (Juli 2022). 132  
Doi: <https://doi.org/10.47766/alhiwalah.vli2.8787>.
- Yati Afiyanti, “*Validitas Dan Reliabilitas Dalam Penelitian Kualitatif*” *Jurnal KeperawatanIndonesia*, Vol.12,No.2,(Juli2008)h.139  
<http://www.jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/212/465>
- Merystika Kabuhung, “*Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi 0%2c5&q=jutnal+kualitatif&btnG Nirlaba Keagamaan*” *Jurnal EMBA*, Vol.1,No.3,(Juni2013)h.343  
<https://ejournal.insrat.ac.id/index.php/emba/article/view/1832/1443>
- Asep Nurwanda, Elis Badriah, “*Analisi Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) Di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis*,” *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol.7,No.1,(April2020),h.71,  
<https://jurnal.unigal.ac.od/index.php/dinamika/article/view/3313/pdf>
- Ahmad Rijali, “*Analisi Data Kualitatif*” *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, (Januari juli,2018)hal.90  
<http://36.92.225.6/index.php/alhadharah/article/view/2374/169>

- Imami Nur Rachmawati, “*Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif Wawancara*” *Jurnal Keperawatan Indonesia* Vol.11, No.1,(Maret 2007) h.40  
<http://jki.ui.ac.id/index.php/jki/article/view/184/326>
- Ekkal Prasetyo,”*Sistem Informasi Dokumentasi Dan Kearsipan Berbaris Client-Server Pada Bank Sumsel Babel Cabang Sekayu*” *Jurnal TIPS* Vol.7, No.2 (Juli –Desember 2017) h.3  
<https://www.jurnal.polsky.ac.id/index.php/tips/article/view/101/97>
- Ahmad Rijali, “*Analisis Data Kualitatif*” *Jurnal Alhadharah* Vol. 17, No. 33 (Juni 2018) h.84  
<http://36.92.225.6/index.php/alhadharah/article/view/2374/1691>
- Salim, dan Syahrums, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, ed. Haidir (Bandung: citapustaka Media, 2012), 147-151.
- Lexy J. Moleong, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 320
- Norman K. Denkin, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2007), 31.
- Andi nuehimah , “*Wawancara Nasabah BSI KCP Palopo Ratulangi*” (Palopo, 26 Septembert 2022).
- Ibu Wina. “*Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo*”, (Palopo, 25 September 2022)
- Ibu Iis Darvia “*Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo*”, (Palopo, 25 September 2022)
- Bapak Rombe, SE., M.Si “*Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo*”, (Palopo, 26 September 2022)
- Ibu Aira Ulandari “*Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo*”, (Palopo, 27 September 2022)
- Ibu Aira Ulandari “*Wawancara Nasabah BSI KCP Ratulangi Palopo*”, (Palopo, 27 September 2022)
- Zarah Muhammad, “*Wawancara Customer Service BSI KCP Palopo Ratulangi*” (Palopo, 24 September 2022).
- Yusuf Naim M., “*Wawancara Branch Manager BSI KCP Palopo Ratulangi*” (Palopo, 24 September 2022).

Zarah Muhammad, “Wawancara *Customer Service* BSI KCP Palopo Ratulangi”  
(Palopo, 24 September 2022).

Suryani syam, “Wawancara *Branch Manager* BSI KCP Palopo Ratulangi”  
(Palopo, 24 september 2022).







Wawancara dengan *Customer Service* BSI KCP Ratulangi Palopo.



Wawancara dengan *Pawning Apprasial* BSI KCP Ratulangi Palopo.



Wawancara dengan Branch Manager BSI KCP Ratulangi Palopo.



Wawancara dengan nasabah BSI KCP Ratulangi palopo



Wawancara dengan nasabah BSI KCP Ratulangi palopo



Wawancara dengan nasabah BSI KCP Ratulangi palopo

## SURAT KETERANGAN

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Palopo Ratulangi, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Juliana**

NIM : 18 0402 0125

Program Studi : Perbankan Syariah

Institusi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo

Telah melaksanakan penelitian/riset di PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk KCP Palopo Ratulangi dengan judul skripsi "Pengembangan Produk Perhimpunan Dana Dalam Mempertahankan Kepuasan Nasabah BSI di Kota Palopo".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 23 Desember 2022

PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk  
KCP Palopo Ratulangi

  
  
BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP Palopo Ratulangi  
Trieamy Wiharja







**PEMERINTAH KOTA PALOPO**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**  
 Alamat : J. K.H.M. Hasbi No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telp. : (0411) 325046

ASLI

**IZIN PENELITIAN**

NOMOR : 280/UP/DPMP/TS/PMU/2022

**DASAR HUKUM :**

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2016 tentang Peraturan Surat Izin Penelitian
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Penyelenggaraan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Merupakan Urusan Pemerintah Yang Diwakilkan Pemerintah Kota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo

**MEMBERIKAN IZIN KEPADA**

Nama	: JULIANA
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Jl. Balandi Kota Palopo
Pekerjaan	: Pelajar Mahasiswa
NIM	: 18 0402 0125

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penelitian Skripsi dengan Judul :

**PENGEMBANGAN PRODUK PENGHIMPUNAN DANA DALAM MEMPERTAHAKAN KEPUASAN NASABAH BSI DI KOTA PALOPO**

Lokasi Penelitian	: BANK SYARIAH INDONESIA (BSI) KCP PALOPO RATULANGI
Lamanya Penelitian	: 27 Juli 2022 s.d. 27 September 2022

**DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :**

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menetapi semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adab Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) eksemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menetapi ketentuan-ketentuan tersebut diatas.

Demiikian Surat Izin Penelitian ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diberikan di Kota Palopo  
 Pada tanggal : 27 Juli 2022  
 an. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP  
 Kepala Bidang Pengkajian dan Pemrosesan Perizinan PTSP



**ERICK, K. SIGA, S.Sos**  
 Pangkat: Penata Tk.I  
 NIP. : 19930414 200701 1 005

**Tembusan :**

1. Kepala Dinas Kota Palopo Prov. Sulsel
2. Walikota Palopo
3. Dandim 1423/AD
4. Kapolres Palopo
5. Kepala Dinas Perizinan dan Pengurusan Kota Palopo

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Zarah Muhammad  
Alamat : BSI KCP Palopo Ratulangi  
Pekerjaan : *Customer Service*

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Astika Mandasari  
NIM : 18 0402 0112  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Implementasi Akad *Wadiah* Pada Produk Tabungan *Easy Wadiah*  
di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi  
Alamat : Jl. We Cudai, Kel. Tompotikka, Kec. Wara, Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 8 Maret 2022 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

  
Zarah Muhammad



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Suryani Syam  
 Alamat : BSI KCP Palopo Ratulangi  
 Pekerjaan : *Pawning Appraisal*

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Astika Mandasari  
 NIM : 18 0402 0112  
 Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
 Program Studi : Perbankan Syariah  
 Judul Skripsi : Implementasi Akad *Wadiah* Pada Produk Tabungan *Easy Wadiah*  
 di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi  
 Alamat : Jl. We Cudai, Kel. Tompotikka, Kec. Wara, Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 11 Maret 2022 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

  
**BSI** BANK SYARIAH  
 INDONESIA  
 KCP PALOPO RATULANGI  
 Suryani Syam

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Naim M.  
Alamat : BSI KCP Palopo Ratulangi  
Pekerjaan : *Branch Manager*

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa:

Nama : Astika Mandasari  
NIM : 18 0402 0112  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : Implementasi Akad *Wadi'ah* Pada Produk Tabungan *Easy Wadi'ah*  
di Bank Syariah Indonesia (BSI) KCP Palopo Ratulangi  
Alamat : Jl. We Cudai, Kel. Tompotikka, Kec. Wara, Kota Palopo

Benar telah melakukan wawancara pada tanggal 11 Maret 2022 dan menggali lebih mendalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam menyusun skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Maret 2022

Yang membuat pernyataan

**BSI** BANK SYARIAH  
INDONESIA  
KCP PALOPO RATULANGI  
Yusuf Naim M.

No	Pertanyaan Pimpinan/Wawancara
1.	Apakah BSI Memiliki produk penghimpunan dana?
2.	Apa Yang di maksud dengan produk penghimpunan dana?
3.	Apa akad yang di gunakan dalam produk penghimpunan dana?
4.	Apa saja upaya yang dilakukan oleh pihak bank BSI terhadap pengembangan produk penghimpunan dana?
5.	Apa kelemahan dari pengembanaan produk penghimpunan dana?
6.	Apa kekuatan dari pengembanaan produk penghimpunan dana?
7.	Apa kelebihan dari pengembanaan produk penghimpunan dana?
8.	Apa peluang dari pengembangan produk penghimpunan dana?
9.	Apakah Bank BSI KCP Ratulangi Palopocuma dikhususkan nasabah yang beragama islam?

## RIWAYAT HIDUP



**Juliana**, lahir di tinukari pada tanggal 05 Juni 2000 dari pasangan suami istri, ayah Bangnga dan Ibu Dawang. Penulis anak ke-2 dari 5 bersaudara. Penulis menempuh pendidikan di SDN 1 Tinukari pada tahun 2006, kemudian melanjutkan pendidikan di MTS An-Nur Rantebaru pada tahun 2012, dan melanjutkan pendidikan di MA Al-Hikma Ranteangin pada tahun 2015 dan lulus pada tahun 2018, kemudian penulis melanjutkan studi disalah satu kampus kota palopo yaitu IAIN Palopo dengan mengambil jurusan perbankan syariah Fakultas ekonomi dan bisnis islam. Demikian riwayat hidup dan riwayat pendidikan penulis.